

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**(Studi Quasi Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh gelar (S1)
dalam ilmu tarbiyah



OLEH:

SRI TRI MEGA RAHMAYANI

NIM. 20591185

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

LEMBAR PENGAJUAN SIDANG

Hal: Pengajuan Sidang

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudari Sri Tri Mega Rahmayani Mahasiswa IAIN yang berjudul: "**Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)**", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.


Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 14 November 2024

Mengetahui

Pembimbing 1

14/11/24


Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007

Pembimbing II



H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Tri Mega Rahmayani

NIM : 20591185

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)”**, tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 14 November 2024

Penulis



Sri Tri Mega Rahmayani

NIM. 20591185

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan : Dr. AK. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 2687/In.34/FT/PP.00.9/11/2024

Nama : Sri Tri Mega Rahmayani
NIM : 20591185
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang)

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 25 November 2024
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 29 November 2024

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Sekretaris,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd. I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Yosi Yulizah, M.Pd
NIP. 199107142019032026

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.E., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Sutarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Dra. Ratnawati, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.
6. Dr. Guntur Gunawan, M.Kom selaku Pembimbing I dan
7. H.M. Taufik Amrillah, M.Pd., selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen PGMI dan Staf PGMI yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepala sekolah SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang Ibu Indah Defiani, S.Pd dan juga para dewan guru beserta staff yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, November 2024

Penulis

Sri Tri Mega Rahmayani

NIM. 20591185

MOTTO

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting. Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al Insyirah 5-7)

~Hidup itu damai, yang kacau itu omongan orang~

(RahmayaniSP)

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Dan juga kepada kekasih Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang bergelimangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, penulis juga mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat dibalik layar demi kelancaran penyusunan dan penulisan skripsi ini. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk:

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Super Semar Pati, A.Ma, Pd dan Emakku Mujiyem, kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang kusayangi, orang yang selalu memberikan dukungan serta kekuatan dan kasih sayangnya selama menempuh pendidikan sampai selesai. Pengorbanan kalian selama ini tidak dapat diukur dengan apapun, segala bentuk doa serta dukungan yang kalian berikan untukku siang dan malam. Sehat selalu ya, masih banyak doa serta masih panjang perjalananku yang harus kalian iringi. Tiada kata yang bisa ku ucapkan selain doa dan terima kasih karena untaian doa dan motivasi dari kalian anakmu bisa mencapai gelar sarjana.
2. Terima kasih kedua Mbakku Nurrahayu Mulyani.SP dan Dwi Suci Sri Angraini.SP, serta Adikku M.Aji Kurniawan Natta Negoro dan juga kedua kakak iparku Mas Wardani dan Abang Hidayatul Akbar yang senantiasa memberi dukungan, menasehati, memberi doa serta memberikan berbagai

saran disaat saya mengalami kesulitan dan membantu material maupun fisik untuk memenuhi keperluan penulis dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keluarga kita selalu dianugerahkan kebahagiaan dan kemudahan di dunia dan akhirat.

3. Terima kasih kepada ketiga keponakan kecilku yang lucu, Jihan Shafira Wardani, Arzanka Dewantara Akbar dan Arunika Putri Akbar, yang senantiasa menghibur penulis, memberikan senyum hangat dan tawa ceria pada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Untuk keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih karena sudah memberikan dukungan dan doa.
5. Untuk teman seangkatan 2020 PGMI terutama yang selalu memberi semangat dan motivasi, seluruh teman-teman PGMI F angkatan 2020 terutama Yensi Oktaviani, Nisfiatul Herliza, Rikhlasul Nana Hasanah, Anggita Nuraini, Eka Puspitasari, Yurni alia, Jurdiana, dan Dika Nopindahara, terima kasih telah kebersamai dan sudah sukarela membuka pintu rumah dan kosannya untuk disinggahi kurang lebih 4 tahun ini di IAIN tercinta.
6. Untuk sahabatku tercinta Aida Alawiah dan Rahma Tika, yang selalu ada bersamaku, terima kasih atas segala motivasi, nasihat serta arahnya kepadaku, yang tidak pernah bosan mendengar keluh kesahku. Dan juga teruntuk
7. Rihadatul Ais, teman onlineku si adik kecil yang sekarang tidak kecil lagi terima kasih sudah kebersamai dan dukungannya. Semangat kuliahnya!
8. Teman-teman seperjuangan KKN kelompok 75 terutama penghuni kamar 1.

9. Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri. Saya ingin berterima kasih kepada seorang Rahma karena karena telah melakukan semua kerja keras ini. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, apapun yang terjadi kamu hebat!

ABSTRAK

Sri Tri Mega Rahmayani, NIM.20591185 “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)”

Penelitian ini di latar belakang adanya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa karena pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru saja. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square*, 2) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square*, 3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

Jenis penelitian adalah kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen* atau dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest control group design*, yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V. Dengan populasi sebanyak 108 siswa dan sampel 48 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas V-A dan V-B. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t) *Independent sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 60.80, sedangkan untuk rata-rata kelas kontrol sebesar 61.69, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol masih dibawah rata-rata sekolah yaitu 75. Kemampuan akhir atau kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 83.60, sedangkan untuk rata-rata kelas kontrol sebesar 76.09. Disimpulkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan karena diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang, yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Model Word Square, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN SIDANG	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	13
2. Hasil Belajar	18
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Uji Coba Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
L A M P I R A N.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Siswa.....	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir	30
Tabel 3. 1 Jumlah populasi	34
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	36
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Pre-test dan Post-Test.....	42
Tabel 3. 5 Obsevasi Guru	43
Tabel 3. 6 Observasi Siswa	44
Tabel 3. 7 Uji Validitas Soal	47
Tabel 3. 8 Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal.....	48
Tabel 3. 9 Kriteria Reliabilitas.....	49
Tabel 3. 10 Hasil uji coba reliabilitas	50
Tabel 3. 11 Kriteria Kesukaran	51
Tabel 3. 12 Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	52
Tabel 3. 13 Kriteria Daya Pembeda	53
Tabel 3. 14 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal.....	53
Tabel 4. 2 Profil Sekolah.....	59
Tabel 4. 3 Hasil nilai pre-test siswa kelas V.....	60
Tabel 4. 4 Statistics.....	61
Tabel 4. 5 Hasil nilai post test kelas eksperimen	62
Tabel 4. 6 Statistics.....	63
Tabel 4. 7 Hasil nilai pre test kelas kontrol	64
Tabel 4. 8 Statistics.....	65
Tabel 4. 9 Hasil nilai post test kelas kontrol	66
Tabel 4. 10 Statistics.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Paired Sample T-Test Post-Test	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Histogram Hasil Pretest Eksperimen.....	62
Gambar 4. 2	Histogram Hasil Posttest Eksperimen	64
Gambar 4. 3	Histogram Hasil Pretest Kontrol.....	66
Gambar 4. 4	Histogram Hasil Posttest Kontrol	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	86
Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran.....	97
Lampiran 3 Instrumen soal Pretest-Posttest	101
Lampiran 4 Lembar Validasi.....	107
Lampiran 5 Uji Validitas.....	110
Lampiran 6 Uji Reabilitas	116
Lampiran 7 Uji Tingkat Kesukaran Soal	116
Lampiran 8 Uji Daya Beda	124
Lampiran 9 Uji Normalitas	125
Lampiran 10 Uji Homogenitas.....	125
Lampiran 11 Uji Hipotesis	126
Lampiran 12 SK Pembimbing	127
Lampiran 13 Surat Penelitian Prodi	128
Lampiran 14 Surat Izin PTSP	129
Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian	130
Lampiran 16 Observasi Guru Eksperimen	131
Lampiran 17 Observasi Guru Kontrol	133
Lampiran 18 Lembar Observer.....	135
Lampiran 19 Soal Pre-Test Post-Test Siswa.....	136
Lampiran 20 Dokumentasi Validasi Soal	140
Lampiran 21 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen	140
Lampiran 22 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting bagi kemajuan serta perkembangan suatu bangsa. Pendidikan telah tercantum pada Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang dimana memuat tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan merupakan suatu proses yang telah direncanakan yang bertujuan agar siswa bisa aktif dalam mengembangkan potensi diri pada aspek afektif, kognitif, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi siswa itu sendiri, masyarakat serta bangsa dan negara. Peserta didik dapat mencari informasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan menyusun pengetahuan tersebut untuk memperoleh sebuah pemahaman baru. Konsep penting yang dikemukakan dalam teori belajar kognitif adanya pemrosesan informasi yang menjelaskan tentang aktivitas pikiran individu dalam menerima, menyimpan dan menggunakan informasi yang dipelajari. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif amat dipentingkan. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Materi pelajaran disusun

dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks.¹

Menurut Kihajar Dewantara yang merupakan bapak pendidikan nasional Indonesia menjelaskan pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.²

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah hal yang penting bagi manusia dalam menjalankan kehidupan, dengan adanya pendidikan manusia bisa mewujudkan potensi yang ada di dalam diri. Pendidikan juga membuat manusia dapat mempelajari suatu kegiatan di kehidupan sehari-

¹ Kd Tia Lestari, Ni Kt Suarni, and I Wyn Suwatra, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD," *MIMBAR PGSD Undiksha* 1, no. 1 (2013).

² M. Dcumransyah, *Filsafat Pendidikan*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2006), H. 22

³ Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif," *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 3, no. 2 (2019): 19–25.

hari yang di dalamnya melibatkan pendidikan supaya mendapat hasil yang memuaskan di setiap pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pengembangan kurikulum dengan maksud sebagai upaya perbaikan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan, belum lama ini menteri pendidikan indonesia meluncurkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum ini memiliki tujuan agar pendidikan di indonesia mampu menghasilkan kualitas yang baik seperti, mampu menganalisis, menalar dan memahami proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dirinya. Dalam pembelajaran, berhasilnya suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam melakukan proses belajar mengajar agar lebih berkembang, seorang guru harus melakukan inovasi seperti penggunaan strategi, metode dan model dalam pembelajarann sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil belajar diartikan sebagai suatu perubahan dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, Benjamin S. Bloom menyebutkan terdapat tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat

memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau peserta didik pada suatu periode tertentu.⁴

Hasil Belajar menurut Sudirman yaitu kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dan proses belajar.⁵

Hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa literasi peserta didik Indonesia berada dalam kategori rendah. Rendahnya literasi sains peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor dalam sistem pendidikan, seperti kurikulum, guru, maupun peserta didik itu sendiri. Hasil studi PISA pada tahun 2018 yang dirilis oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487. Literasi sains yang rendah menyebabkan kurangnya kecakapan peserta didik mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kreatif dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan di kehidupan sehari-hari, kesulitan dalam pemecahan masalah, dan lambat menentukan serta mengambil keputusan.

⁴ Slamento, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), H. 92

⁵ Rike Andriani Dan Rasto, “*Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”, *Journal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4 No. 1 (2019), 81 Doi : 10.17509/Jpm.Vdil.14958

Dampak lain dari rendahnya literasi sains yaitu peserta didik kurang tanggap terhadap permasalahan dan perkembangan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, seperti fenomena alam dan karakteristik lokal daerah.⁶

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Sulastri, Imran, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley berpendapat bahwa terdapat 3 macam hasil belajar yaitu: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian; dan sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.⁷

Dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang didapat peserta didik setelah mendapatkan proses pembelajaran yang berupa kalimat, simbol, maupun huruf. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu

⁶ Firdha Yusmar And Rizka Elan Fadilah, "Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab," *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ipa* 13, No. 1 (2023): 13, <https://doi.org/10.24929/Lensa.V13i1.283>.

⁷ Sulastri, Imran, And Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di," *Jurnal Kreatif Online* 3, No. 1 (2014): 92, <https://media.neliti.com/media/publications/113571-id-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>.

ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Model pembelajaran merupakan suatu cara penyampaian bahan ajar oleh guru kepada murid agar murid dapat memahami pelajaran dengan mudah dan efektif. Tujuan penggunaan model adalah agar proses dan hasil belajar mengajar ajaran Islam lebih berdaya guna dan berhasil serta menimbulkan kesadaran pada anak didik untuk mengamalkan ajaran Islam dan sebagai teknik motivasi untuk membangkitkan gairah belajar anak didik dalam bahan ajar yang digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Dalam pembelajaran banyak cara yang dapat digunakan agar proses pembelajaran didalam kelas lebih aktif. Salah satu cara yang dapat digunakan pendidik dalam hal ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Word Square*. *Word Square* adalah permainan menemukan kata-kata tertentu dalam kolom yang tersusun secara acak. Model pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari model konvensional yang diperkaya dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran.⁸ Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada

⁸ Alamsyah, Budimanjaya. 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences, (Jakarta: Prenadamedia, 2016)

kotak-kotak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran *Word Square* ini bisa berbentuk kelompok-kelompok, agar peserta didik tidak pasif dan menjadi aktif. Pembelajaran secara berkelompok dikenal dengan pembelajaran kooperatif, dimana tujuan pembelajaran kooperatif yaitu meningkatkan hasil akademik, yakni dengan meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademiknya.⁹

Model *Word Square* merupakan model belajar yang kreatif dengan mencari kata-kata dalam kotak huruf. Penerapan model *Word Square* dalam pembelajaran menjadi menarik dan pada akhirnya meningkatkan aktifitas belajar maupun hasil belajar. Model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dan juga mampu membuat siswa berkomunikasi dengan baik antar teman sehingga meningkatkan pemahaman materi yang dibahas. Saat pembelajaran berlangsung setiap siswa secara bergantian menjawab dan meneliti soal-soal yang diberikan guru proses inilah yang melatih ketelitian setiap siswa selain itu dengan model *Word Square* guru dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Word Square* menarik dan mudah untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

⁹ Khoiriyah Suryani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Min 8 Bandar Lampung," *Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 1-95.

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa yang benar dalam menjawab akan mendapatkan poin diakhir pembelajaran poin dari setiap anak akan dihitung dan mendapatkan hadiah dari guru untuk itu model *Word Square* efektif digunakan. Penelitian dengan menggunakan model *Word Square* ini membuat minat dan antusias siswa dalam belajar meningkat. Siswa tampak lebih aktif dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran, kerjasama antar siswa juga semakin meningkat, hal ini tampak saat siswa aktif berdiskusi dengan kelompok. Aktivitas siswa selama pembelajaran akan menentukan hasil belajar dan menentukan perubahan tingkah laku siswa. Model pembelajaran *Word Square* merupakan salah satu model yang membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian siswa yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran.¹⁰

Menurut Prasetyo model pembelajaran *Word Square* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggabungkan aspek pembelajaran bermain dan keterampilan berbahasa. Model pembelajaran ini melibatkan penggunaan kumpulan kata-kata yang berhubungan dengan topik yang sedang dipelajari. Peserta didik diharapkan dapat menyusun kata-kata tersebut dalam bentuk kotak-kotak yang berisi kata yang saling berkaitan. Model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik memperluas

¹⁰ Rosiana Fajrin, Sutrisno, and Fine Reffiane, "Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 1 (2021): 104.

kosakata, memahami konteks, dan mengingat kata-kata dengan lebih baik.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan pada 14 November 2023 hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani itu rata-rata masih di bawah KKM yang dicapai yaitu 75 dengan nilai rata-rata kelas V-A 67.4, kelas V-B 72.5, kelas V-C 70.8 dan kelas V-D 69.6.

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Siswa
Nilai siswa Kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Siswa	Keterangan KKM
V-A	25	67.4	Belum tuntas KKM
V-B	23	72.5	Belum tuntas KKM
V-C	26	70.8	Belum tuntas KKM
V-D	26	69.6	Belum tuntas KKM

Sumber: Hasil Observasi Awal pada 14 Nov 2023.

Maka, penelitian ini penting dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas antar guru dan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan untuk memperbaiki hasil belajar di kelas V di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang maka penulis tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan judul "Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada

¹¹ Rina Fandayani and Filia Prima Artharina, "Penerapan Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas III SDN 3 Ngetuk" 02, no. 57 (2023): 695–703.

Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran maupun di dalam kegiatan pembelajaran diskusi kelompok peserta didik kurang aktif dalam bertanya maupun mengeluarkan berbagai pendapat terhadap sesama.
2. Hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai KKM. Beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu ada pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Subyek penelitian ini adalah model pembelajaran *Word Square* siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.
2. Materi yang difokuskan pada penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV A dan IV B di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis buat diatas maka dapat penulis rumuskan suatu permasalahan nya yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Seiring rumusan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Word Square* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Word Square* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita rakyat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini berguna untuk pendidik di sekolah, dan dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan pengalaman baru hingga siswa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dan berprestasi.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan tentang pemanfaatan atau penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru dalam menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Word Square*

a. Pengertian model pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran dalam pendidikan berfungsi untuk memberikan motivasi yang berlipat ganda kepada anak didik. Secara umum model diartikan sebagai cara mengajarkan sesuatu. Dalam pandangan filosofi pendidikan, model merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, penggunaan dan penerapan model pembelajaran umumnya dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dambaan kualitas pendidikan yang diharapkan tidak hanya menjadi impian semata. Dalam penerapan model, yang paling penting memahami kondisi dan perkembangan peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Dengan kata lain, dalam menerapkan sebuah model harus juga dilihat pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dalam sebuah lembaga sekolah.¹²

Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dalam menyampaikan pelajaran dapat menyebabkan tidak terjadinya interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Model

¹² Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran *Word Square* adalah sebuah model yang berorientasi terhadap ketelitian siswa. Model ini melatih kejelian dan mengasah kemampuan siswa dalam mencocokkan huruf yang tersedia dalam kotak jawaban menjadi sebuah kata yang tepat. Dalam kotak jawaban terdapat banyak huruf yang disamarkan dengan maksud sebagai pengecoh. Keistimewaan dari model *Word Square* adalah model ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran, dalam model pembelajaran *Word Square* terdapat terdapat banyak sekali huruf-huruf yang tidak diperlukan, akan tetapi huruf tersebut digunakan sebagai pengecoh bukan untuk mempersulit siswa.¹³

Model *Word Square* merupakan model yang digunakan dalam model ceramah yang diperkaya dengan permainan, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Model *Word Square* berupa lembar kegiatan yang dibagikan kepada siswa berbentuk susunan huruf dalam kotak dan mengarsir secara benar saat diberikan pertanyaan oleh guru setelah materi pembelajaran

¹³ Brili Herwandannu. Suprayitno, Jpgsd, Vol. 6, No. 12, 2018, H. 2203.

selesai disampaikan. Fungsi dari penggunaan model *Word Square* salah satunya akan memotivasi belajar siswa. Siswa diajak atau dibawa secara langsung untuk berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan motivasi belajar yang tinggi secara otomatis akan mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* merupakan model yang bertujuan untuk melatih ketelitian dan kritis dalam menentukan jawaban. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran.¹⁵

Model *Word Square* memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- (1) Model *Word Square* cenderung menggali pengetahuan siswa dalam pembelajaran, karena *Word Square* berupa permainan kotak kata yang berisi kesimpulan huruf.

¹⁴ Eko Puji Dianawati, Jurnal Ilmiah Guru "Cope", No. 1, Mei 2013, H. 23.

¹⁵ Sayid Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu," *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 11 (2014): 117843.

- (2) Penggunaan model *Word Square* lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa yang akan menegaskan pemahaman materi siswa.
- (3) Model *word square* membantu siswa membiasakan diri membaca buku pelajaran, karena model *Word Square* memerlukan pengetahuan dasar siswa.
- (4) Penggunaan model *Word Square* siswa dapat berlatih kreatif dan terampil belajar mandiri dalam membuat pertanyaan dan memanfaatkan buku sumber.¹⁶

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* adalah :¹⁷

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Guru membagi menjadi beberapa kelompok dalam satu kelas, sebagai
- 3) Proses pembelajaran dengan cara berdiskusi atau bekerja sama.
- 4) Guru membagikan lembaran soal sesuai dengan arahan.

¹⁶ Dwi Utami Ningsih, *Meningkatkan Ativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Cooperative Script Dan Word Square Materi Sistem Saraf Manusia Di Sma Ibu Kartini Semarang*, (Skripsi S1 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengatahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2009), H. 13.

¹⁷ Yusmarita, "Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Makanan Sehat Di Kelas V SD Negeri 192 / IX Simpang Setiti," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 3580–90.

- 5) Siswa diminta menyelesaikan soal, kemudian mengarsir huruf dalam kotak kata sesuai dengan jawabannya secara horizontal maupun vertikal ataupun diagonal.
- 6) Guru memberikan poin untuk setiap jawaban.

Contoh jawaban model *Word Square* :

Y	F	N	T	D	G	S	A	A	L
J	A	I	C	E	S	I	L	A	A
H	V	X	K	K	H	X	B	P	N
T	E	B	J	S	Z	L	P	A	T
B	U	Y	E	A	I	Z	K	L	A
N	M	D	S	X	C	V	L	S	G
N	O	N	F	I	K	S	I	D	O
Y	O	J	B	M	V	X	E	T	N
Q	W	R	E	T	F	J	L	E	I
H	D	S	E	G	P	X	K	R	S

Contoh soal model *Word Square* :

- Apa sebutan untuk tokoh yang memerankan sifat jahat?
- Cerita rakyat disebut juga dengan cerita...
- Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut?

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Word Square*

Kelebihan model pembelajaran *Word Square*, yaitu meningkatkan ketelitian, membuat siswa kritis dalam berfikir, karena siswa dituntut mencari jawaban yang paling tepat dan harus jeli dalam mencari jawaban yang sudah ada pada kotak kata yang terdapat pada lembar kerja. Kekurangan model pembelajaran *Word Square* yaitu mematikan kreatifitas siswa dan siswa tinggal menerima bahan mentah.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Ada 3 macam hasil belajar yaitu; keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Hasil belajar juga menuju kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.¹⁸

Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

¹⁸ Sulastri, Imran, and Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di."

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁹ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan

¹⁹ Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya yaitu;

- 1) Metode mengajar, Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.
- 2) Kurikulum, merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.
- 3) Relasi guru dan siswa,
- 4) Relasi siswa dengan siswa, yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok.
- 5) Disiplin sekolah, Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar.

b. Ranah Hasil Belajar

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala yang mencakup aktivitas otak adalah

termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu memiliki enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension*(pemahaman, *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).

2) **Ranah Afektif**

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat dilihat perubahannya apabila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan terlihat pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) **Ranah psikomotorik²⁰**

Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perseptual, termasuk membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan,

²⁰ M Turrohmah, "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadist Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MA Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu," *Skripsi* 1 (2017): 10, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.

gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi, seperti gerakan ekspresif dan interpretasi.

c. Faktor mempengaruhi hasil belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik mengemukakan beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor intern atau dari dalam diri siswa meliputi:
 - a) Faktor jasmani yang seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis seperti intelegensi perhatian minat bakat motif cara belajar kematangan dan kesiapan.
 - c) Keaktifan siswa dalam bermasyarakat.
- 2) Faktor ekstern yang meliputi:
 - a) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dan perhatian orang tua terhadap anak, serta latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi: kualitas guru, metode mengajar, kurikulum yang diterapkan, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah, sarana dan

prasarana disekolah, standar pelajaran di atas ukuran keadaan, kemudian tugas sekolah yang diberikan.

- c) Faktor masyarakat meliputi: kegiatan peserta didik dalam bermasyarakat atau di luar sekolah, kemajuan teknologi atau media massa, dan teman bergaul ketika diluar sekolah²¹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran baik guru maupun orang tua seharusnya bisa untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu sendiri baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal, karena faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, maka dari itu peserta didik perlu adanya bantuan dan bimbingan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan terhindar dari kesulitan belajar yang dialami siswa dan akhirnya dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang harus diajarkan dari jenjang yang paling rendah hingga jenjang yang paling tinggi, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi

²¹ Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus," *Economic Education Analysis Journal* 1, No. 2 (2012).H.12-16.

yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional.²² Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar. Bahasa menurut Santoso, adalah kumpulan bunyi yang dibuat oleh mulut manusia secara sadar. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan oleh guru untuk siswa mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah

b. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Barisan, tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Semua dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.²³

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Hidayat Tujuan umum pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia di lembaga pendidikan adalah untuk memantapkan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Jika ditinjau dari sudut penutur bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah:

²² Ali, Muhammad. 2020. *Pelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. Univ PGRI Palembang, Vol 3 No. 1.

²³ Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung; Cv Pustaka Setia, H. 188.

- 1) Tercapainya pemakaian bahasa Indonesia baku yang cermat dan efisien dalam komunikasi, yaitu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 2) Tercapainya pemilikan keterampilan bahasa Indonesia, baik dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan penggunaan yang sah.
- 3) Tercapainya sikap positif terhadap bahasa Indonesia, yaitu sikap yang erat kaitanya dengan rasa tanggung jawab yang tampak dalam perilaku sehari-hari.²⁴

Menurut Cahyani dalam Yira Dianti mengatakan, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu :

- 1) Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan etika secara efektif dan efisien, 2) Siswa bangga dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) Siswa memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat sesuai situasi dan tujuan; 4) Siswa mampu meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial melalui bahasa Indonesia, 5) Siswa mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa, menghaluskan budi, serta memperluas wawasan hidup melalui karya sastra indonesia, 6) Siswa bangga dan menghargai sastra

²⁴ Satria, Masda Kurniawan. 2020. Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sd Negeri Kaliurip. Fkip Ump. Purwakarta.

Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²⁵

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia ini mencakup pada aspek-aspek seperti penggunaan bahasa yang baik dan benar, pemahaman terhadap nilai dan kebermaknaan bahasa sebagai identitas bangsa, serta pengembangan kemampuan komunikasi, sosial, dan intelektual siswa melalui penggunaan bahasa dan karya sastra Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk menguasai keterampilan bahasa secara teknis, tetapi juga untuk memperkaya pemahaman budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa dan sastra Indonesia.

²⁵ Yira Dianti," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2017): 5–24, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab%202.Pdf).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung masalah terhadap bahasan, peneliti mencari beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini meskipun terdapat beberapa keterkaitan pembahasan, penelitian yang peneliti lakukan juga memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu itu di antaranya:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan judul penelitian	Metode	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Norma Anita (2024), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Berbantuan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV Di MIN 4 Bandar Lampung” ²⁶	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran <i>Word Square</i> berbantuan media komik mencapai 80,5 sedangkan nilai rata-rata yang didapat pada kelas kontrol menggunakan	Perbedaanya yaitu terletak pada model pembelajaran, karena penelitian ini berbantuan media komik dan juga hanya menggunakan 1 kelas kontrol.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan eksperimen dan jenis yang digunakan sama-sama quasi eksperimen.

²⁶ Anita Norma, “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Min 4 Bandar Lampung” (Uin Raden Intan Lampung, 2024).

			<p>model pembelajaran <i>Direct instruction</i> mencapai rata-rata 57,25 . Berdasarkan analisis data dari hasil uji T dapat disimpulkan bahwa data taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Word Square</i> berbantuan media komik berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di MIN 4 Bandar Lampung.</p>		
2.	<p>Elsa Febrita (2023), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Di SDS Islam Al-</p>	<p>Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Word Square</i> berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SDs Islam Al-Furqon Panaragan Jaya.</p>	<p>Perbedaannya terdapat pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan quasi eksperimen.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model <i>Word Square</i> tetapi penelitian ini menggunakan media gambar.</p>

	Furqon Panaragan Jaya” ²⁷				
3.	Siska Amelia Muchtar (2017), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode <i>Word Square</i> Terhadap Hasil Belajar Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas V SD Labuang Baji II Kecamatan Mamajang Kota Makassar”. ²⁸	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>Word Square</i> lebih berpengaruh pada tingkat ketuntasan belajar siswa dibanding menggunakan metode konvensional.	Perbedaan kedua penelitian ini adalah yaitu penelitian ini menempatkan <i>Word Square</i> sebagai metode pembelajaran.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

²⁷ Elsa Febrita, “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Di SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya” (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung 2023)

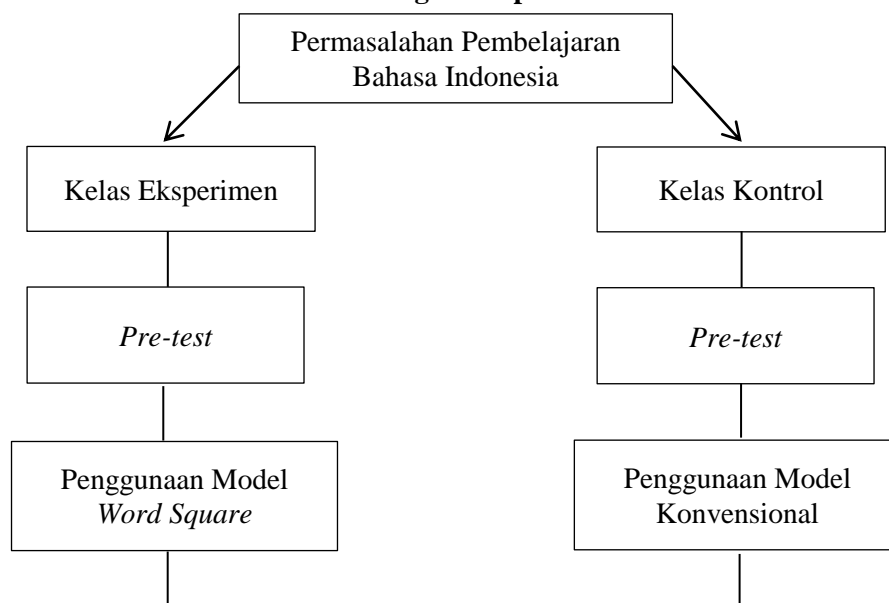
²⁸ Siska Amelia Muchtar, “Pengaruh Penggunaan Metode *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas V SD Labuang Baji Ii Kecamatan Mamajang Kota Makassar Skripsi ” 2017.

C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran tipe *Word Square* merupakan model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Dengan model pembelajaran ini siswa tampak lebih aktif dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran, kerjasama antar siswa juga semakin meningkat, hal ini tampak saat siswa aktif berdiskusi dengan kelompok. Aktivitas siswa selama pembelajaran akan menentukan hasil belajar dan menentukan perubahan tingkah laku siswa. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk memilih model pembelajaran *Word Square*.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* ini diharapkan mampu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan efektif, serta diharapkan juga hasil belajar siswa akan meningkat. Maka kerangka pemikiran dalam model penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. 2
Kerangka Berpikir





D. Hipotesis Penelitian

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan penelitian, atau pernyataan yang belum valid kebenarannya.²⁹ Jawaban sementara ini harus dibuktikan kebenarannya dan juga bisa dipahami sebagai pernyataan yang dirumuskan secara singkat, jelas dan dapat diuji kebenarannya. Hipotesis sementara dapat dinyatakan positif dan negatif. Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan menjadi H_a (Hipotesis Alternatif) dan H_0 (Hipotesis Nol).

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah peneliti buat diatas, adapun dugaan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh antara penggunaan model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

²⁹ Siregar Ina Namora Putri et al., "Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa," *Jurnal Maznajemen* 5, no. 1 (2019): 73.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen menurut Creswell merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan percobaan, berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel *independen* (perlakuan) terhadap variabel *dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkendali.³⁰ Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana data tersebut diperoleh secara rasional, empiris dan sistematis.

Dalam penelitian eksperimen, desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* atau dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, pertama yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan model *wod square* dan kelompok yang kedua adalah kelompok kontrol, yaitu merupakan kelompok yang tidak

³⁰ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan," 2015, 112.

mendapatkan perlakuan atau kelompok yang menggunakan model konvensional (ceramah).

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	Post-test
E	O_1	X_1	O_2
K	O_1	-	O_2

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K :Kelompok Kontrol

O_1 : *Pre-Test* Kelas Kontrol

O_1 : *Pre-Test* Kelas Kontrol

X_1 : Mendapat Perlakuan (Model *Word Square*)

- :

O_2 : *Post-Test* Kelompok Eksperimen

O_2 : *Post-Test* Kelompok Kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar yang ada di daerah kepahiang, tepatnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Rabbani Kepahiang. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Rabbani Kepahiang ini beralamat di Jl. SMA 1 Gg SDIT, Pasar Ujung, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tepatnya pada tahun ajaran 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³¹ Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah kurang lebih 100 orang.

Tabel 3. 1
Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	V-A	25 Siswa
2	V-B	23 Siswa
3	V-C	26 Siswa
4	V-D	26 Siswa
Jumlah		108 siswa

³¹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu untuk penelitian maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel peneliti harus jelas dan teknik pengambilan sampel peneliti harus digunakan untuk menggambarkan bahwa sampel yang dipilih mewakili karakteristik dari populasi. Pengambilan atau penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa teknik yang dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Nonprobability sampling*

Teknik *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³² Teknik ini meliputi *Sampling Sistematis*, *Sampling Kuota*, *Sampling Insidental*, *Sampling Purposive*, *Sampling Jenuh*, *Snowball sampling*.

³² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Alfabeta, CV, 2013, 81.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, penentuan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena teknik sampel ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

Jenis Kelas	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas Eksperimen	V-A	15	10	25
Kelas Kontrol	V-B	13	10	23
Jumlah				48

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian yang sangat penting pada penelitian, karena variabel merupakan objek dan titik perhatian pada suatu penelitian. Variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi yang kemudian akan diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).³³

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab suatu perubahan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model *Word Square*. Perlakuan pada kelas eksperimen adalah

³³ Ridha Nikmatur, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 63.

dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran.

a. Definisi Konseptual

Menurut Prasetyo model pembelajaran *Word Square* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggabungkan aspek pembelajaran bermain dan keterampilan berbahasa. Model pembelajaran ini melibatkan penggunaan kumpulan kata-kata yang berhubungan dengan topik yang sedang dipelajari. Model pembelajaran *Word Square* dibuat berdasarkan pada pola pikir bahwa ingatan dapat dibangkitkan dengan memberikan sedikit rangsangan dan informasi seperti lambing-lambang tersebut bisa dirangkai menjadi satu hubungan yang memiliki makna. Bentuk *Word Square* juga bisa melatih peserta didik dalam berpikir kreatif yang dimana peserta didik dapat menemukan hubungan-hubungan baru diantara berbagai hal.³⁴

b. Definisi operasional

Model Pembelajaran *Word Square* adalah Kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diikuti. *Word Square* berisi pertanyaan yang sesuai dengan pengertian-pengertian penting suatu konsep atau sub konsep.

³⁴ Fandayani and Artharina, "Penerapan Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas III SDN 3 Ngetuk."

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V.

a. Definisi Konseptual

Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah.³⁵

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah didapat siswa maka perlu adanya indikator hasil belajar yaitu mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

³⁵ Syaiful Hakim, "Bab Ii Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2022): 8–24.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa pada penelitian dalam memperoleh data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan uji coba atau instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat kemampuan menguasai materi pembelajaran yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁶ Tes hasil belajar adalah suatu tes yang dapat mengukur hasil belajar seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses pembelajaran. Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat seseorang.

Tes yang digunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

³⁶ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung, observasi pada saat pra-penelitian menggunakan observasi tak terstruktur untuk mengetahui masalah yang terjadi di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang. Hasil observasi yang diperoleh dari melihat wali kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dalam proses pembelajaran pendidik mengajar hanya berpatokan pada buku paket yang ada dan menggunakan metode ceramah serta penugasan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung data dari tes tertulis yang dilakukan, selain itu untuk menunjukkan bukti secara visual bahwa penelitian ini memang

³⁷ Tomi Listiawan, Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Timur No.7 Tulungagung, Jipi (Jurnalilmiah Pendidikan Informatika) Volume 1 ,Nomor 1, Tahun 2016 : 14-22

benar dilakukan.³⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pemotretan kondisi pembelajaran selama penelitian, modul ajar, ATP, dan soal-soal yang digunakan di kelas V di SDIT Cahaya Robbani kepahiang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data.³⁹

a. Tes

1) *Pre-Test*

Pre-test dilakukan di awal sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

2) *Post-Test*

Post-Test dilakukan ketika peserta didik sudah diberikan perlakuan.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods), Hal 1962013)

³⁹ Bab Vi, "Tritjahjo Danny Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan," 1999, 57, https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19730/6/BOOK_Tritjahjo_Danny_Ragam_dan_Prosedur_Penelitian_Tindakan_Bab_6.pdf.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Soal Pre-test dan Post-Test

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator soal	Jenjang	No soal
Cerita Rakyat	Menganalisis unsur cerita	Siswa dapat menganalisis beberapa unsur yang terdapat dalam cerita (tokoh, tema, latar, amanat).	C4	1, 9, 11, 13, 14, 17, 19, 23, 25
	Menyimpulkan unsur cerita	Siswa dapat menyimpulkan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita (tokoh, tema, latar, amanat).	C5	2, 4, 7, 8,12, 18, ,22, 24
	Menentukan unsur-unsur cerita	Siswa dapat menentukan beberapa unsur-unsur dalam cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dari teks cerita yang telah dibaca.	C3	3, 5, 6, 10, 15, 16, 20,21

b. Observasi

Obsevasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Melalui cara pengamatan diharapkan dapat menghindari adanya informasi semua yang muncul dalam penelitian. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman obervasi sebagai instrument.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3. 4
Obsevasi Guru

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya 5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik 					
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengidentifikasi materi pembelajaran yang akan diajarkan dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Word Square</i> 2. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Peserta didik di minta mengamati teks cerita rakyat yang ada di buku 4. Guru membagikan lembaran soal berupa kotak kata. 5. Siswa diminta menyelesaikan soal mengenai tokoh yang ada didalam cerita yang telah mereka simak, kemudian mengarsir huruf dalam kotak kata sesuai dengan jawabannya secara horizontal maupun vertikal. 6. Guru memberikan bimbingan dan masukan pada saat siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan 7. Setelah siswa sudah menyelesaikan lembaran tersebut, dikumpulkan kembali kepada guru. 8. Guru memberikan poin untuk setiap jawaban. 					
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menilai hasil kerja setiap 					

	siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. 2. Guru mengevaluasi pengaruh model <i>Word Square</i> dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. 3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup						
--	---	--	--	--	--	--	--

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3. 5
Observasi Siswa

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
Pendahuluan	1. Kesiapan siswa dalam belajar. 2. Kehadiran siswa 3. Siswa menggali materi dan memperhatikan penjelasan dari guru.					
Inti	1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran. 2. Interaksi antara siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 3. Siswa mengerjakan tugas sesuai dari perintah guru. 4. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam berdiskusi. 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.					
Penutup	Siswa memberikan kesimpulan.					

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Konstruk (Isi)

Uji validitas isi digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur dapat mengukur sesuatu yang akan diukur. Uji validitas ini juga digunakan untuk menentukan suatu instrumen test yang mempunyai validitas isi yang tinggi dalam penelitian. Pengujian dilakukan melalui penilaian oleh para pakar yang ahli dalam bidangnya.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu Ibu Ummul Khair, M.Pd. Validator dalam penelitian ini bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tentang instrumen yang dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan. Validator dalam penelitian ini yaitu:

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Ummul Khair, M.Pd	Validator

Instrumen penelitian beserta lembar validasi diberikan kepada ahli untuk dikoreksi, memberi masukan dan evaluasi. Masukan yang diberikan oleh validator yaitu kalimat pertanyaan disusun dengan susunan yang tepat serta gunakan kata tanya disetiap kalimat tanya.

Uji validitas instrumen soal tes dalam penelitian ini berjumlah 30 butir soal pilihan ganda yang diajukan pada siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. Setelah dilakukan validasi terhadap instrument tes oleh ahli lalu tes tersebut di uji coba kan kepada kelas V-D

SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dengan jumlah 26 siswa. Kemudian hasil tes tersebut di uji coba kevalidannya menggunakan program SPSS 22 lalu dikonsultasikan dengan tabel nilai r, pada taraf signifikan 0,05.

Pada hasil analisis perhitungan instrumen penelitian, maka ditemukan dari 30 soal pilihan ganda yang telah dirumuskan serta diuji kevalidannya, terdapat 20 soal dinyatakan valid, karena hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 10 soal lainnya dinyatakan tidak valid.

2. Uji Validitas Kriteria/Lapangan

Uji validitas digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu instrumen. Uji validitas yang digunakan adalah sebagai penelitian, yaitu mencari kaitan antara skor pada setiap hal yang disebut sebagai skor total. Uji validitasi dilakukan menggunakan analisis faktor dengan menghubungkan skor item dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

KET:

R_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor tiap item

$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)

N : Jumlah responden

\sum : Jumlah skor total seluruh item.

X : Skor masing-masing responden variabel X (Tes yang disusun) / Jumlah seluruh skor X

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (Tes krikteria) / jumlah seluruh skor Y.⁴⁰

Kesimpulan:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dikatakan valid, dan sebaliknya

jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22. Selanjutnya membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel, yaitu dengan taraf signifikansi 5%, dengan kaidah keputusan; jika rhitung > rtabel berarti valid, sebaliknya jika rhitung < rtabel berarti tidak valid.

Tabel 3. 6
Uji Validitas Soal

No	R hitung	R tabel	Kategori
1	0,4015	0,388	Valid
2	0,56051	0,388	Valid
3	0,45954	0,388	Valid
4	0,44086	0,388	Valid
5	0,50494	0,388	Valid
6	0,51075	0,388	Valid
7	0,39222	0,388	Valid
8	0,46237	0,388	Valid
9	0,14158	0,388	Tidak Valid

⁴⁰ B A B Iii Et Al., "Tim Laboratorium Jurusan, Pedoman Penyusunan Skripsi Iain Tulungagung , (Tulungagung: Tidak Diterbitkan,2019), Hal. 13 1 36" (N.D.): 36–65.

10	0,49677	0,388	Valid
11	0,69513	0,388	Valid
12	-0,05143	0,388	Tidak Valid
13	0,23355	0,388	Tidak Valid
14	0,44466	0,388	Valid
15	0,07115	0,388	Tidak Valid
16	0,09955	0,388	Tidak Valid
17	-0,37913	0,388	Tidak Valid
18	-0,05376	0,388	Tidak Valid
19	0,41938	0,388	Valid
20	0,28136	0,388	Tidak Valid
21	0,42079	0,388	Valid
22	0,40767	0,388	Valid
23	0,67668	0,388	Valid
24	0,49677	0,388	Valid
25	0,47492	0,388	Valid
26	0,42079	0,388	Valid
27	0,03484	0,388	Tidak Valid
28	0,40049	0,388	Valid
29	0,46623	0,388	Valid
30	-0,26862	0,388	Tidak Valid

Sumber: pengolahan data SPSS 22

Tabel 3. 7
Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal

Kriteria	Nomor soal	Jumlah soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,14,19,21,22,2 3,24,25,26,28,29	20
Tidak Valid	9,12,13,15,16,17,18,20,27,30	10

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas terdapat 20 butir soal yang valid serta 10 butir soal yang tidak valid. Sehingga 20 butir soal yang valid tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3. Reliabilitas

Menurut para ahli reabilitas merupakan sebuah konsistensi dari hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Konsep reliabilitas terpaku pada hasil skor pada item yang ada pada kuesioner peneliti.

Reliabel memiliki arti hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu. Suatu tes dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut bisa memberi hasil yang tetap. Untuk menguji reliabilitas instrumen disini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menguji reliabilitas dengan menggunakan uji *alpha* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jumlah benar lebih dari 1.

Menurut gozali, pengujian reliabilitass dapat mengacu pada nilai cronbach alpha, dimana suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila mengikuti *cronbach alpha* $> 0,7$.⁴¹

Adapun intrepretasi reliabilitas dengan menggunakan tabel panduan kriteria reliabilitas seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8
Kriteria Reliabilitas

Kategori	Kriteria
$\leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < 0,40$	Rendah

⁴¹ Febrianawati Yusup Et Al., "Uji Validitas Dan Reliabilitas" 7, No. 1 (2018): 17–23.

0,40<0,60	Sedang
0,60<0,80	Tinggi
0,80<1.00	Sangat Tinggi

Menentukan reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus reliabilitas Alpha dengan langkah-langkah seperti berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas

K =Jumlah responden

$\sum \sigma_i^2$ =Jumlah varian skor setiap butir item

σ_t^2 = Varian total

Uji reliabilitas butir soal dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Butir soal dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0,60.

Tabel 3. 9
Hasil uji coba reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	20

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 20 item soal instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dengan N 20 Cronbach Alpha 0,817 > 0,60 , maka 20 item soal tersebut dinyatakan reliabel.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran artinya memiliki keseimbangan antara butir soal sukar, sedang dan mudah. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks/taraf kesukaran tiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

Js : Jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Kriterianya adalah semakin sulit soal maka semakin kecil indeks yang diperoleh. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Berikut kriteria indeks kesukaran soal:

Tabel 3. 10
Kriteria Kesukaran⁴²

Nilai P	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Hasil uji coba tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel dibawah:

⁴² K., Hamalik, O. (2008). Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.

Tabel 3. 11
Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Mean (output SPSS 22)	Tingkat Kesulitan
1.	0,54	Sedang
2.	0,88	Mudah
3.	0,88	Mudah
4.	0,96	Mudah
5.	0,62	Sedang
6.	0,31	Sedang
7.	0,88	Mudah
8.	0,50	Sedang
9.	0,96	Mudah
10.	0,88	Mudah
11.	0,54	Sedang
12.	0,65	Sedang
13.	0,62	Sedang
14.	0,58	Sedang
15.	0,92	Mudah
16.	0,96	Mudah
17.	0,92	Mudah
18.	0,81	Mudah
19.	0,23	Sukar
20.	0,54	Sedang

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

5. Daya Pembeda

Daya pembeda soal dilakukan untuk mengetahui soal yang dapat membedakan peserta didik dalam kelompok yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah

disebut juga daya pembeda soal. Kriteria dalam tabel berikut digunakan untuk menginterpretasikan

Tabel 3. 12
Kriteria Daya Pembeda

Nilai daya beda	Interpretasi
<0,00 (negatif)	Tidak baik
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat baik

Sama seperti angka tingkat kesukaran butir soal, maka tingkat diskriminasi atau daya pembeda ini biasanya bersekitar antara 0 sampai 1,00. Hasil uji daya beda butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 13
Hasil Uji Daya Beda Butir Soal

No	R Hitung	Tingkat Kesulitan
1	0,294	Cukup
2	0,562	Baik
3	0,527	Baik
4	0,552	Baik
5	0,299	Cukup
6	0,367	Cukup
7	0,323	Cukup
8	0,408	Baik
9	0,387	Cukup
10	0,703	Sangat Baik
11	0,338	Cukup

12	0,308	Cukup
13	0,368	Cukup
14	0,362	Cukup
15	0,699	Baik
16	0,387	Cukup
17	0,533	Baik
18	0,514	Baik
19	0,331	Cukup
20	0,406	Baik

Sumber: Pngolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal yang akan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik adalah yang memiliki kriteria cukup, baik, dan sangat baik. Hasil uji coba ini dianalisis keabsahannya dengan menggunakan SPSS 22.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama melakukan penelitian. Analisis data merupakan rangkaian penelitian, pengelompokkan, sistematis, dan verifikasi data pada sebuah fenomena agar memiliki nilai sosial, akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data dari sampel melalui instrumen terkumpul. Melalui uji statistik ini, dapat digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis.

Peneliti menggunakan rumus *t-test* untuk menganalisis data kuantitatif. *t-test* adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai adanya perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata sampel. Langkah-langkah berikut digunakan untuk melakukan analisis data:

1. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal dan tidak. Rumus yang digunakan adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \right]$$

Keterangan :

x^2 = Nilai normalitas hitung

f_0 = frekuensi yang di peroleh dari data penelitian

fh = frekuensi yang di harapkan

Menentukan X^2 tabel dengan $dk = k-1$ dan taraf signifikan 5% atau 0,05 kaidah keputusan:

Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data berdistribusi tidak normal

Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data berdistribusi normal

Penelitian ini menggunakan analisis statistik menggunakan *Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan kaidah keputusan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Dalam uji homogenitas digunakan teknik uji F (*Fisher*) yaitu untuk memperoleh nilai dari dua kelompok data apakah mempunyai varians yang homogen atau tidak.

$$F = \frac{\text{Varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka homogen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka tidak homogen

Penelitian ini menggunakan analisis statistik menggunakan Uji Test of Homogeneity of Variances dengan kaidah keputusan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi homogen. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan agar dapat mengetahui data hipotesis diterima atau tidak, setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis untuk menguji data yang telah diperoleh dengan menggunakan statistic parametrik yaitu uji-t, Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan *Independen Sampel t-test*. Rumus uji sebagai berikut⁴³:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

S_1^2 = varian kelompok eksperimen

S_2^2 = varian kelompok kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelompok kontrol

⁴³ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, 2012, 109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Data Umum Sekolah

a. Identitas Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Rabbani Kepahiang (SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang) yang terletak di salah satu kelurahan pasar ujung kecamatan kepahiang, kabupaten kepahiang, provinsi Bengkulu. SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang adalah satuan pendidikan yang dinaungi oleh yayasan Amar Ma'ruf yang telah berdiri sejak tahun 2010. SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang merupakan lembaga pendidikan formal yang senantiasa memberi pelayanan terbaik terhadap masyarakat dalam hal pendidikan, baik umum maupun mengenai agama Islam. Salah satu upaya yang ada dan masih akan terus dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keterampilan hidup dalam proses pembelajaran. SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang merupakan salah satu sekolah dasar yang telah dilengkapi dengan sarana, dan prasarana serta fasilitas yang mendukung guna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

b. Profil Sekolah

Tabel 4. 1
Profil Sekolah

Nama Sekolah	SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang		
NPSN	10703522		
Jenjang Pendidikan	SD		
Status Sekolah	Swasta		
Alamat Sekolah	Jl SMA 1 Gg SDIT		
RT/RW	0	/	0
Kode Pos	39372		
Kelurahan	Pasar Ujung		
Kecamatan	Kec. Kepahiang		
Kabupaten/Kota	Kab. Kepahiang		
Provinsi	Prov. Bengkulu		
Negara			
Posisi Geografis	-3		Lintang
	102		Bujur

Sumber: Dokumen SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang

c. Visi dan Misi SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang

1) Visi

Membentuk generasi yang sholeh, cerdas, mandiri, dan peduli lingkungan.

2) Misi

- a) Membimbing pembentukan salimul aqidah dan akhlakul karimah pada siswa yang sesuai dengan nilai-nilai islam.
- b) Menyiapkan siswa yang berwawasan luas dan berprestasi.
- c) Melatih siswa memiliki keterampilan hidup.

d. Tujuan sekolah SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang

- 1) Shalat dengan kesadaran
- 2) Hafal juz Al-Qur'an (30)

- 3) Hafal 40 hadits pilihan
- 4) Hafal dzikir dan doa setelah shalat
- 5) Berakhlak islami
- 6) Bersih rapi dan disiplin
- 7) Nilai 5 bidang studi utama tuntas
- 8) Senang membaca dan belajar
- 9) Kemampuan dasar matemati
- 10) Kemampuan komunikasi yang baik
- 11) Mampu berkomunikasi bahasa inggris sederhana
- 12) Mampu berkomunikasi bahasa arab sederhana
- 13) Memiliki semangat berwirausaha.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Data *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

1) Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Hasil nilai *Pre-test* siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil nilai pre-test siswa kelas V

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test Eksperimen
1	AG	50
2	AF	65
3	AHA	65
4	ASK	70
5	AA	60
6	FR	55
7	FNA	50
8	FIS	70

9	FNA	55
10	KAY	65
11	KA	75
12	KMA	70
13	LZ	65
14	MRF	60
15	MFA	65
16	NRS	50
17	NVA	50
18	NCK	50
19	QQI	65
20	RNA	60
21	RH	70
22	RAR	60
23	YI	45
24	ZA	70
25	AFAP	60

Sumber: Hasil Pretest Kelas Eksperimen

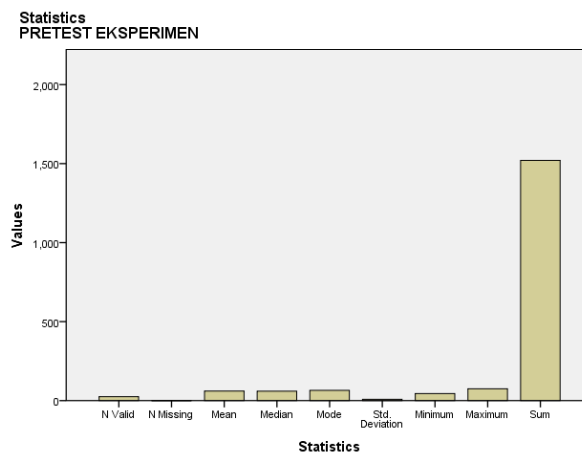
Dari tabel hasil pretest di kelas eksperimen diatas dapat dikemukakan bahwa skor terendah yaitu sebesar 45 dan skor tertinggi yaitu 75. Maka perolehan skor total hasil nilai pre test siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistics

PRETEST EKSPERIMEN		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		60,80
Median		60,00
Mode		65
Std. Deviation		8,251
Minimum		45
Maximum		75
Sum		1520

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh data skor hasil nilai pre-test kelas V terdapat nilai tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 45, dengan nilai

rata-rata 60.80, standar deviasi sebesar 8,251, modus sebesar 65, median sebesar 60,00. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data berdistribusi normal. Dapat dilihat juga pada histogram dibawah ini:



Gambar 4. 1
Histogram Hasil Pretest Eksperimen

2) Nilai Post-test eksperimen

Hasil nilai post-test siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani

Kepahiang sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil nilai post test kelas eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Post Test Eksperimen
1	AG	80
2	AF	90
3	AHA	80
4	ASK	75
5	AA	85
6	FR	80
7	FNA	80

8	FIS	85
9	FNA	95
10	KAY	80
11	KA	85
12	KMA	85
13	LZ	80
14	MRF	85
15	MFA	80
16	NRS	90
17	NVA	80
18	NCK	90
19	QQI	80
20	RNA	85
21	RH	80
22	RAR	80
23	YI	85
24	ZA	85
25	AFAP	90

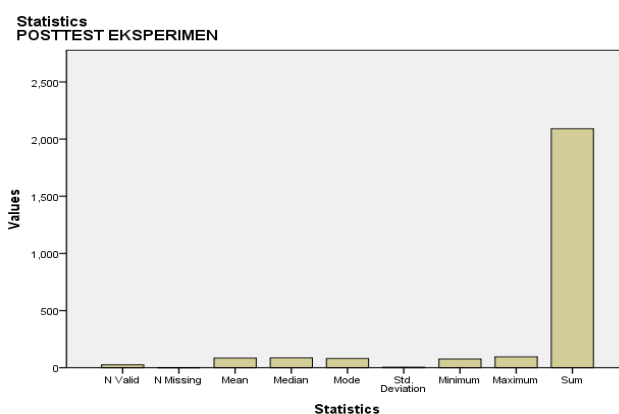
Sumber: Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Dari tabel hasil pretest di kelas eksperimen diatas dapat dikemukakan bahwa skor terendah diperoleh sebesar 75 dan skor tertinggi sebesar 95. Selanjutnyaa perolehan skor total hasil nilai post-test siswa dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Statistics
POSTTEST EKSPERIMEN

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		83,60
Median		85,00
Mode		80
Std. Deviation		4,682
Minimum		75
Maximum		95
Sum		2090

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh data skor hasil nilai post-test kelas V terdapat nilai tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 75, dengan nilai rata-rata 83.60, standar deviasi sebesar 4,682, modus sebesar 80, median sebesar 85.00. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data berdistribusi normal. Dapat dilihat juga pada histogram dibawah ini



Gambar 4. 2
Histogram Hasil Posttest Eksperimen

b. Deskripsi Data *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol

1) Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Hasil nilai *Pre-test* siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil nilai pre test kelas kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test Kontrol
1	AR	60
2	AM	65
3	AAP	60
4	APA	50
5	ANP	65

6	CKR	60
7	DI	50
8	DFR	80
9	DAG	55
10	MAAKW	70
11	FA	75
12	FRBMD	50
13	HFM	70
14	HNK	75
15	KZN	65
16	MGMAG	45
17	MIR	70
18	MZA	35
19	QH	50
20	QASA	75
21	SAFF	65
22	SCM	75
23	SDP	55

Sumber: Hasil Pretest Kelas Kontrol

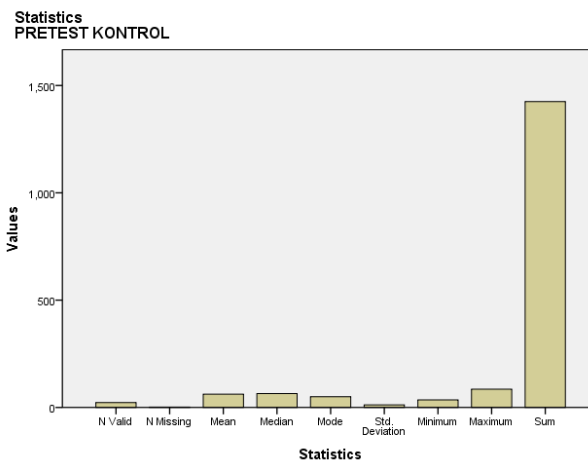
Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa skor terendah diperoleh sebesar 35 dan skor tertinggi sebesar 80. Selanjutnyaa perolehan skor total hasil nilai post-test siswa dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Statistics

PRETEST KONTROL		
N	Valid	23
	Missing	2
Mean		61,96
Median		65,00
Mode		50 ^a
Std. Deviation		11,941
Minimum		35
Maximum		85
Sum		1425

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh data skor hasil nilai pre-test kelas V terdapat nilai

tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 35, dengan nilai rata-rata 61.69, standar deviasi sebesar 11.941, modus sebesar 50, median sebesar 65.00. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data berdistribusi normal. Dapat dilihat juga pada histogram dibawah ini:



Gambar 4. 3
Histogram Hasil Pretest Kontrol

2) Nilai Post-test kelas kontrol

Hasil nilai post-test kelas V siswa SDIT Cahaya Rabbani

Kepahiang sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil nilai post test kelas kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Post Test Kontrol
1	AR	75
2	AM	80
3	AAP	75
4	APA	75
5	ANP	80
6	CKR	75
7	DI	70
8	DFR	80
9	DAG	80

10	MAAKW	75
11	FA	75
12	FRBMD	70
13	HFM	75
14	HNK	80
15	KZN	70
16	MGMAG	75
17	MIR	80
18	MZA	70
19	QH	75
20	QASA	75
21	SAFF	75
22	SCM	95
23	SDP	70

Sumber: Hasil Posttest Kelas Kontrol

Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa skor terendah diperoleh sebesar 70 dan skor tertinggi sebesar 95. Selanjutnyaa perolehan skor total hasil nilai post-test siswa dapat dikemukakan sebagai berikut:

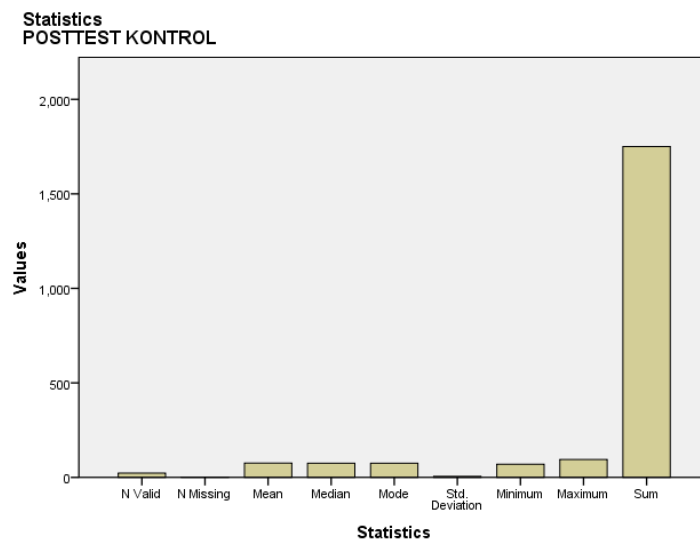
Tabel 4. 9
Statistics

POSTTEST KONTROL

N	Valid	23
	Missing	2
Mean		76,09
Median		75,00
Mode		75
Std. Deviation		5,426
Minimum		70
Maximum		95
Sum		1750

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh data skor hasil nilai post-test kelas V terdapat nilai

tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 70, dengan nilai rata-rata 76.09, standar deviasi sebesar 5,426, modus sebesar 75, median sebesar 75.00. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data berdistribusi normal. Dapat dilihat juga pada histogram dibawah ini:



Gambar 4. 4
Histogram Hasil Posttest Kontrol

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini memanfaatkan aplikasi SPSS 22, karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka uji normalitas dapat dilakukan

dengan menggunakan uji shapiro wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Jika kriteria sig > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan jika sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PRE-TEST EKSPERIMEN	,175	25	,048	,928	25	,080
	POST-TEST EKSPERIMEN	,206	25	,008	,901	25	,019
	PRE-TEST KONTROL	,148	23	,200 [*]	,958	23	,420
	POST-TEST KONTROL	,179	23	,055	,902	23	,028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas (sig) diketahui dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk bahwasanya sampel dalam penelitian ini 0.05, kemudian nilai hasil belajar pre-test kelas eksperimen 0,80 > 0,05 dan nilai hasil belajar post-test kelas eksperimen 0,19 > 0,05. Sedangkan untuk signifikansi hasil belajar pre-test kelas kontrol 0,420 > 0,05 dan nilai hasil belajar post test kelas kontrol 0,28 > 0,05. Jadi, berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,122	3	92	,947
BELAJAR	Based on Median	,202	3	92	,895
SISWA	Based on Median and with adjusted df	,202	3	88,581	,895
	Based on trimmed mean	,196	3	92	,899

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat diperoleh nilai sig sebesar 0,947 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu lebih dari 0.05 atau dengan nilai sig $0.05 > 0.947$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dengan data yang didapat diperoleh dari data yang normal dan homogen, maka uji hipotesis (uji T) melalui uji statistik parametrik dengan

menggunakan uji independent sample t-test pada SPSS versi 25. Uji T-test dilakukan guna mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Word Square*. Berikut adalah perhitungan dari uji hipotesis yang ada pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Paired Sample T-Test Post-Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,232	,273	4,020	46	,000	7,365	1,832	3,677	11,053
	Equal variances not assumed			3,991	43,150	,000	7,365	1,846	3,643	11,087

Berdasarkan tabel diatas hasil uji paired sample T-Test dengan bantuan SPSS 22. Teknik statistik T-Test digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Word Square* yang dilakukan pada kelas. Hasil uji t hipotesis posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol diatas dapat disimpulkan bahwa nilai nilai sig $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis kerja (H_a) dalam

penelitian ini diterima dengan terdapat pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa di kelas V.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dengan sampel kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji hasil belajar siswa yaitu berupa soal tes pilihan ganda. Sebelum digunakan instrumen ini diuji terlebih dahulu dengan menganalisis butir soal. Beberapa uji statistik yang digunakan yaitu diantaranya uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, uji daya beda butir soal. Soal yang memenuhi kriteria tersebut yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian. Setelah pengujian analisis butir soal, maka diperoleh 20 butir soal yang memenuhi kriteria sebagai instrumen yang valid dan reliabel. Oleh karena itu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar siswa yaitu 20 butir soal tersebut yang telah dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa model pembelajaran *Word Square* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rosiana Fajrin yang menyebutkan bahwa model pembelajaran *Word Square* ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa⁴⁴.

Pertama, Hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model *Word Square* tergolong rendah. Hal ini diketahui dari hasil pre-test kelas eksperimen yang ditunjukkan dengan nilai minimum 45, nilai maksimum 75, dan nilai rata-rata 60.80, sedangkan hasil pre-test kelas kontrol dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 85 serta dengan nilai rata-rata 61.69. Yang kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji independent sampel data pre-test siswa menggunakan SPSS 22. Adapun hasilnya sig.(2-tailed) hasil belajar pretest siswa kelas eksperimen $0.80 > 0.05$ dan hasil belajar pretest siswa kelas kontrol $0.420 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan memiliki kemampuan awal yang sama sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Aeni Rahman, dkk yang mengatakan bahwa nilai hasil rata-rata siswa tergolong rendah sebelum diberi perlakuan⁴⁵.

Kedua, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Setelah mengetahui kemampuan awal kedua kelas sebelum diberi perlakuan selanjutnya peserta didik diberi

⁴⁴ Fajrin, Sutrisno, and Reffiane, "Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

⁴⁵ Syarifah Aeni Rahman, Resky Hariyani Haruna, and Nur Indah, "Penerapan Metode Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Benda Di Sekitarku Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 66 Kanjitongan Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros" 8 (2024): 5093–98.

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Teks Cerita Rakyat dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Siswa kelas kontrol yaitu kelas V-B diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dalam proses belajarnya. Model pembelajaran konvensional yang disebut dengan model pendekatan tradisional adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan model yang bersifat umum. Yang artinya model pembelajaran konvensional lebih banyak berpusat pada guru, dan komunikasi lebih banyak dari satu arah dari guru ke siswa.⁴⁶

Lalu adapun model pembelajaran *Word Square* yang dilakukan di kelas V-A yaitu kelas eksperimen. Dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dengan tugas yang telah diberi peserta didik diminta untuk mencari susunan kata yang benar lalu guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi terhadap kelompoknya agar dapat bertukar pendapatnya masing-masing berdasarkan pengalaman belajar yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya dengan memiliki tujuan untuk mendorong peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga ada perubahan pengetahuan yang didapatkan peserta didik⁴⁷. Sehingga materi yang diberikan memberi kesan menyenangkan dan tidak monoton dan peserta didik dapat menerima materi tersebut dengan baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah Suryani bahwa

⁴⁶ Maria Magdalena, "Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional Dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknik Akademi Maritim Indonesia – Medan," *Warta Dharmawangsa*, no. 58 (2018).

⁴⁷ Pardomuan Nauli and Josip Mario, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*, 2022.

model pembelajaran *Word Square* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa karena Penggunaan *Word Square* lebih menarik perhatian peserta didik sehingga aktivitas belajar menjadi lebih baik dan akan berdampak dengan hasil belajar peserta didik dan lebih efektif bagi peserta didik untuk mengingat kembali kosakata yang dipelajari.⁴⁸

Setelah diterapkan berbagai perlakuan di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, selanjutnya peserta didik diberi posttest akhir untuk mengetahui hasil belajar mereka. Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* diperoleh sebesar 83.60 dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 95. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 76.09 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 95. Berdasarkan hasil rata-rata posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran memiliki hasil akhir yang tergolong meningkat.

Ketiga, pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. Penelitian ini dilakukan di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang yang melibatkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B). Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Word Square* dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan

⁴⁸ Suryani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MIN 8 Bandar Lampung."

model konvensional. Pengaruh model pembelajaran *Word Square* yang diterapkan memiliki hasil belajar yang meningkat dari nilai dan rata-rata peserta didik sebelumnya, sedangkan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* tentunya mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. berdasarkan hasil uji sampel T-Test dengan berbantuan SPSS 22 yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan $sg.(2-tailed) 0.000 < 0.05$ dari hasil tersebut diketahui bahwa H_a diterima dan terdapat pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

Meningkatnya hasil belajar siswa kelas V setelah menerapkan model pembelajaran *Word Square* dikarenakan peserta didik menjadi lebih teliti dan dapat merangsang peserta didik untuk dapat berpikir lebih efektif karena melalui model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk memperluas kosakata dan dapat mengingat kata-kata jawaban dengan lebih baik. Model pembelajaran *Word Square* yang berkaitan dengan proses belajar yang menciptakan suasana belajar yang tidak monoton yaitu dari hasil perhitungan antara kriteria ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 85,00. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan

model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas V di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.

Menurut Herwandannu dalam Cintia Rinjani, dkk. model pembelajaran *Word Square* ialah model pembelajaran yang bisa dipakai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini karena adanya keistimewaan dari model pembelajaran yang dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Tergantung bagaimana guru memprogram kegiatan pembelajaran dengan pertanyaan yang bisa menarik siswa agar berfikir secara efektif. Dalam model pembelajaran *Word Square* tersedia banyak sekali huruf-huruf yang tidak diperlukan, namun huruf tersebut dipakai sebagai pengecoh tidak untuk mempersulit siswa. Model pembelajaran *Word Square* ini juga dapat dikatakan model pembelajaran yang melalui permainan artinya belajar sambil bermain, namun lebih menekankan kepada belajarnya. Belajar sambil bermain juga akan berdampak positif terhadap siswa disebabkan akan terjadinya perubahan sikap, pengalaman belajar, dan tingkah laku siswa.⁴⁹

Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putra Setiawan yang memperoleh bahwa penelitian tersebut membuktikan bahwa metode *Word Square* memiliki kelebihan-kelebihan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa⁵⁰. Penelitian yang dilakukan oleh Rusdial Marta memperoleh hasil pembelajaran *Word Square* telah sesuai

⁴⁹ Cintia Rinjani et al., "Kajian Konseptual Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 1 (2021): 55–56.

⁵⁰ Putra Setawan, "Pengaruh Metode *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu" (IAIN BENGKULU, n.d.), 88.

dengan yang direncanakan dan merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Kemudian terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap tahap-tahap yang ada pada seluruh kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat yang ditandai dengan penguasaan konsep yang lebih baik.⁵¹

⁵¹ Rusdial Marta, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 46, no. 1 (2017): 39, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat diberi kesimpulan bahwa:

1. Hasil dari kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 60.80, nilai maksimum 75 dan nilai minimum 45 sedangkan untuk rata-rata kelas kontrol sebesar 61.69, nilai minimum 35, dan nilai maksimum 85. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol masih dibawah rata-rata sekolah yaitu 75.
2. Hasil dari kemampuan akhir atau kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 83.60, nilai maksimum 95 dan nilai minimum 75 sedangkan untuk rata-rata kelas kontrol sebesar 76.09, nilai minimum 70, dan nilai maksimum 95. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan karena diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis lakukan, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Cahaya

Rabbani Kepahiang, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu pada saat dilakukannya observasi siswa menjadi lebih aktif dan berani mengeluarkan pendapat pada saat diskusi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dibandingkan belajar tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat penulis sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Agar lebih semangat dalam belajar serta berusaha berani dalam menyampaikan gagasan dalam proses belajar. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan.

2. Bagi Guru

Disarankan para guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran inovatif salah satunya seperti model pembelajaran *Word Square*.

3. Bagi Penulis

Tentunya sebagai calon pendidik, penulis telah mendapatkan referensi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan

kooperatif khususnya seperti model pembelajaran *Word Square* peserta didik dapat cepat menerima materi dan lebih lama mengingat materi yang telah diajarkan menggunakan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sayid. "Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu." *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 11 (2014): 117843.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Fajrin, Rosiana, Sutrisno, and Fine Reffiane. "Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 1 (2021): 102–6.
- Fandayani, Rina, and Filia Prima Artharina. "Penerapan Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas III SDN 3 Ngetuk" 02, no. 57 (2023): 695–703.
- Iii, B A B, A Pendekatan, Jenis Penelitian, and Pendekatan Penelitian. "Tim Laboratorium Jurusan, Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung , (Tulungagung: Tidak Diterbitkan,2015), Hal. 13 1 36," n.d., 36–65.
- Junaedi, Ifan. "Proses Pembelajaran Yang Efektif." *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 3, no. 2 (2019): 19–25.
- Lestari, Kd Tia, Ni Kt Suarni, and I Wyn Suwatra. "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD." *MIMBAR PGSD Undiksha* 1, no. 1 (2013).
- Magdalena, Maria. "Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional Dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknika Akademi Maritim Indonesia – Medan." *Warta Dharmawangsa*, no. 58 (2018).
- Marta, Rusdial. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 46, no. 1 (2017): 35–40. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>.
- Muchtar, Siska Amelia. "Pengaruh Penggunaan Metode Word Square Terhadap Hasil Belajar Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas V Sd Labuang Baji Ii Kecamatan Mamajang Kota Makassar Skripsi" 2017.
- Nauli, Pardomuan, and Josip Mario. *Model-Model Pembelajaran*, 2022.
- Nikmatur, Ridha. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 63.

- Norma, Anita. “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Min 4 Bandar Lampung.” Uin Raden Intan Lampung, 2024.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. Alfabeta, CV, 2013.
- Putri, Siregar Ina Namora, Selvy, Gurning Hamdi Roles, and Angga Ellen. “Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa.” *Jurnal Maznajemen* 5, no. 1 (2019): 71–80.
- Rahman, Syarifah Aeni, Resky Hariyani Haruna, and Nur Indah. “Penerapan Metode Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Benda Di Sekitarku Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 66 Kanjitongan Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros” 8 (2024): 5093–98.
- Rinjani, Cintia, Fauza Izza Wahdini, Elvira Mulia, Supratman Zakir, and Siska Amelia. “Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 1 (2021): 52–59.
- Setawan, Putra. “Pengaruh Metode Word Square Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.” IAIN BENGKULU, n.d.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di.” *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2014): 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>.
- Suryani, Khoiriyah. “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MIN 8 Bandar Lampung.” Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, 1–95.
- Syaiful Hakim. “Bab Ii Landasan Teori.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2022): 8–24.
- Turrohmah, M. “Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur’an Hadist Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MA Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.” Skripsi 1 (2017): 10. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.
- Vi, Bab. “Tritjahjo Danny Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan,” 1999, 57–70.

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19730/6/BOOK_Tritjahjo Danny_Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan_Bab 6.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19730/6/BOOK_Tritjahjo_Danny_Ragam%20dan%20Prosedur%20Penelitian%20Tindakan_Bab%206.pdf).

Yusmar, Firdha, and Rizka Elan Fadilah. "Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab." *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 13, no. 1 (2023): 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>.

Yusmarita. "Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Makanan Sehat Di Kelas V SD Negeri 192 / IX Simpang Setiti." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 3580–90.

Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, 2012.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN**BAHASA INDONESIA SD KELAS 5****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Sri Tri Mega Rahmayani
Instansi	: SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang
Tahun penyusunan	: 2024
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/kelas	: C/5
Alokasi waktu	: 2JP

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat memahami teks yang di baca
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari teks fiksi dan non fiksi yang dibaca

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME
2. Berakhlak mulia
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku siswa: (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badanstandar, kurikulum, dan Asesmen pendidikan pusat perbukuan untuk Sekolah Dasar Kelas V(e BOOK) Penulis:Evy verawati dan Zulqarnaini)
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis
4. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

Semua peserta didik dalam satu kelas yang regular dan pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

25 orang peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

1. Moda pembelajaran: Tatap muka
2. Model pembelajaran: *Word Square*
3. Metode pembelajaran: Penugasan Diskusi, dan Tanya jawab.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase C peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang bersifat fiksi dan non fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati isi dari cerita fiksi dan non fiksi peserta didik dapat membedakan cerita fiksi dan non fiksi dengan tepat
2. Melalui kegiatan membaca cerita non fiksi peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dari cerita tersebut dengan tepat
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat membuat kesimpulan dari informasi cerita non fiksi dengan tepat
4. Melalui kegiatan membaca cerita fiksi peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dari cerita tersebut dengan tepat
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat membuat kesimpulan dari informasi cerita fiksi dengan tepat

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah proses pembelajaran berakhir, peserta didik diharapkan mampu:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membedakan teks fiksi dan nonfiksi.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi informasi dari cerita fiksi dan non fiksi

D. PERTANYAAN PEMANTIK

Peserta didik diberikan pertanyaan dari cerita fiksi yang telah dibaca

1. Apa pengertian cerita fiksi dan non fiksi menurut kalian setelah membaca teks cerita yang ada di buku?

2. Apa amanat/pesan yang dapat kalian ambil dari teks cerita tersebut?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya
5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.

Kegiatan Inti

6. Guru mengidentifikasi materi pembelajaran yang akan diajarkan dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Word Square*
7. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
8. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
9. Peserta didik di minta mengamati teks cerita rakyat yang ada di buku
10. Guru membagikan lembaran soal berupa kotak kata.
11. Siswa diminta menyelesaikan soal mengenai tokoh yang ada didalam cerita yang telah mereka simak, kemudian mengarsir huruf dalam kotak kata sesuai dengan jawabannya secara horizontal, vertikal maupun diagonal.
12. Guru memberikan bimbingan dan masukan pada saat siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan
13. Setelah siswa sudah menyelesaikan lembaran tersebut, dikumpulkan kembali kepada guru.
14. Guru memberikan poin untuk setiap jawaban.
15. Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Word Square*, kemudian Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik untuk melihat hasil akhir peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Guru menilai hasil kerja setiap siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai.
2. Guru mengevaluasi pengaruh model *Word Square* dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

4. guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

F. REFLEKSI

Tabel refleksi peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
2	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
3	Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	

Tabel refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini adalah	
2	Kegiatan yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini adalah	
3	Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini adalah	
4	Hal yang dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan adalah	

G. ASASMENT/PENILAIAN

– Tertulis

H. PENGAYAAN/REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

I. LAMPIRAN

- Lembar kerja peserta didik (LKPD)

Kerjakanlah soal dibawah dengan mengarsir jawaban yang tepat dalam kotak kata secara horizontal, vertikal maupun diagonal!

1. Apa sebutan untuk tokoh yang memerankan sifat jahat....
2. Cerita rakyat disebut juga dengan cerita...
3. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut ...
4. Dalam sebuah cerita, pesan yang ingin disampaikan oleh penulis disebut?
5. Apa sebutan untuk tokoh yang memerankan sifat baik?

T	N	M	D	S	X	C	V	L	S	G	V
N	N	O	N	F	I	K	S	I	D	O	S
Y	Y	O	J	B	M	V	X	E	T	N	X
Q	Q	W	R	E	T	F	J	L	E	I	J
H	H	D	S	E	G	P	X	K	R	S	X
X	P	R	O	T	A	G	O	N	I	S	W

J. DAFTAR PUSTAKA

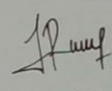
- Buku siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badanstandar, kurikulum, dan Asesmen pendidikan pusat perbukuan untuk Sekolah Dasar Kelas V (e BOOK) Penulis Evy verawati dan Zulqarnaini)

Mengetahui

Kepahiang, 24 oktober, 2024
Guru kelas

Kepala Sekolah,

Indah Epiyani, S.Pd
NPY. 201405 2 004


NPY.....

MODUL AJAR KELAS KONTROL
BAHASA INDONESIA SD KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Sri Tri Mega Rahmayani
Instansi	: SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang
Tahun penyusunan	: 2024
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/kelas	: C/5
Alokasi waktu	: 2JP

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat memahami teks yang di baca
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari teks fiksi dan non fiksi yang dibaca

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME
2. Berakhlak mulia
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku siswa: (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badanstandar, kurikulum, dan Asesmen pendidikan pusat perbukuan untuk Sekolah Dasar Kelas V(e BOOK) Penulis:Evy verawati dan Zulqarnaini)
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis
4. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

Semua peserta didik dalam satu kelas yang regular dan pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

23 orang peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

1. Moda pembelajaran: Tatap muka
2. Model pembelajaran: konvensional
3. Metode pembelajaran: Penugasan Diskusi, dan Tanya jawab.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase C peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang bersifat fiksi dan non fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati isi dari cerita fiksi dan non fiksi peserta didik dapat membedakan cerita fiksi dan non fiksi dengan tepat
2. Melalui kegiatan membaca cerita non fiksi peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dari cerita tersebut dengan tepat
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat membuat kesimpulan dari informasi cerita non fiksi dengan tepat
4. Melalui kegiatan membaca cerita fiksi peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dari cerita tersebut dengan tepat
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat membuat kesimpulan dari informasi cerita fiksi dengan tepat

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah proses pembelajaran berakhir, peserta didik diharapkan mampu:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membedakan teks fiksi dan non fiksi.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi informasi dari cerita fiksi dan non fiksi

D. PERTANYAAN PEMANTIK

Peserta didik diberikan pertanyaan dari cerita fiksi yang telah dibaca

1. Apa pengertian cerita fiksi dan non fiksi menurut kalian setelah membaca teks cerita yang ada di buku?
2. Apa amanat/pesan yang dapat kalian ambil dari teks cerita tersebut?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya
5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi bahasan yang akan dipelajari yaitu tentang Teks Cerita Rakyat
2. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam teks cerita rakyat serta macam-macam teks cerita.
3. peserta didik diminta untuk mengamati teks cerita yang ada di buku.
4. setelah menjelaskan materi, guru memberi kesempatan untuk peserta didik bertanya.
5. Guru menjelaskan kembali apa yang belum dipahami oleh siswa yang bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah paham dengan materi yang telah disampaikan.
3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
4. guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

F. REFLEKSI**Tabel refleksi peserta didik**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
2	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

3	Menurutmu maateri apa yang sulit dari pelajaran ini?	
---	--	--

Tabel refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini adalah	
2	Kegiatan yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini adalah	
3	Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini adalah	
4	Hal yang dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan adalah	

G. ASASMENT/PENILAIAN	
a.	Tertulis
H. PENGAYAAN/REMEDIAL	
Pengayaan	
Peserta didik yang telah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dalam evaluasi penilaian harian akanmengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan	
Remedial	
Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belummencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial)sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaranyang ingin dicapai.	

I. LAMPIRAN

-

J. DAFTAR PUSTAKA

- a. Buku siswa: (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badanstandar, kurikulum, dan Asesmen pendidikan pusat perbukuan untuk Sekolah Dasar Kelas V(e BOOK) Penulis:Evy verawati dan Zulqarnaini)

Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran**(ATP)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang
Fase : C
Kelas : 5
Tahun Ajaran : 2024

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan

Fase C Berdasarkan Elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) audio
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil

	<p>pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p>
--	--

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Materi	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Menyimak	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dan berbagai jenis tes (fiksi dan non fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis 2. Memaknai 3. Mengeksplorai 4. Mengevaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fiksi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Fiksi b. Contoh cerita fiksi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari 2. Nonfiksi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Nonfiksi (Konseptual) b. Perbedaan fiksi dan nonfiksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan pengertian fiksi 2. Siswa dapat menyusun cerita fiksi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. 3. Siswa dapat menyebutkan pengertian nonfiksi 4. Siswa dapat membedakan cerita fiksi dengan nonfiksi 	2JP

	dengan jenjangnya		Fiksi dan Nonfiksi 2. Menentukan jenis cerita.	fakta dan fiksi, peserta didik dapat mengklasifikasi pemahamannya dan meningkatkan kemampuan literasinya	
--	-------------------	--	---	--	--

Mengetahui

Kepahiang, 21 Oktober, 2024

Kepala Sekolah,

Dinda Depiani, S.Pd
NPY. 201405 2 004

Guru kelas

NPY.X.

Lampiran 3 Instrumen soal Pretest-Posttest

Instrumen soal Pretest-Posttest

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator soal	Jenjang	No soal
Cerita Rakyat	Menganalisis unsur cerita	Siswa dapat menganalisis beberapa unsur yang terdapat dalam cerita (tokoh, tema, latar, amanat).	C4	1, 9, 11, 13, 14, 17, 19, 23, 25
	Menyimpulkan unsur cerita	Siswa dapat menyimpulkan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita (tokoh, tema, latar, amanat).	C5	2, 4, 7, 8, 12, 18, 22, 24
	Menentukan unsur-unsur cerita	Siswa dapat menentukan beberapa unsur-unsur dalam cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dari teks cerita yang telah dibaca.	C3	3, 5, 6, 10, 15, 16, 20, 21

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

Cerita ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1-10

MALIN KUNDANG

Pada suatu hari, hiduplah seorang keluarga yang memiliki anak tunggal yang bernama malin kundang. Sang ayah merupakan seorang nelayan, ayah malin pergi melaut untuk mencari nafkah, mereka sekeluarga hanya tinggal disebuah gubug, setiap hari malin bermain dan mengejar ayam. Ketika suatu hari ayah malin tidak kunjung pulang dan ibunya yang menggantikan mencari nafkah. Beberapa waktu berlalu, setelah dewasa malin tidak tega melihat ibunya bekerja keras. Kemudian malin memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dan berharap akan menjadi seorang yang kaya raya. Ibunya berpesan agar malin tidak melupakannya apabila malin sudah menjadi kaya setelah malin sudah tiba di sebuah desa, malin bekerja dengan sangat giat. dan menikahi seorang gadis di desa itu. Berita tentang kesuksesan malin sampai ke desa ibunya. Sang ibu merasa sangat bersyukur, dan menantikan kepulangan malin. Pada suatu hari malin dan istrinya pergi berlayar dengan kapal pesiar, sang ibu melihat malin dan istrinya dari dermaga. Setelah malin turun dari kapal sang ibu menyambut bahagiamalin kemudian memeluknya. Namun malin malah melepaskan pelukan dan mendorong ibunya sampai jatuh. Malin memaki-maki ibunya sendiri dan melukai hati sang ibu, dan saat istrinya bertanya “siapa ibu itu”? malin menjawab kalau tidak mengenal siapa perempuan tua itu dan berkata kalau orang itu adalah pengemis. Setelah mendengar ucapan dari malin itu ibu malin murka, ia tidak menyangka kalau anaknya malin menjadi durhaka. Dengan amarah ibu malin bersujud dan berdoa kepada tuhan dan mengutuk malin menjadi batu. Setelah beberapa saat kemudian terdengar suara gemuruh dan perlahan lahan tubuh malin menjadi kaku dan tidak bisa bergerak sehingga membentuk batu.

1. Berasal dari manakah cerita rakyat di atas...
 - a. Sumatra Utara c. Aceh
 - b. Sumatra Barat d. Sumatra Selatam
2. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah....
 - a. Pengawal c. Malin Kundang
 - b. Ayah d. Ibu
3. Tema dari cerita Malin Kundang di atas adalah....
 - a. Anak baik dan pintar c. Anak yang nakal
 - b. Anak yang sombong d. Anak yang durhaka
4. Apa yang dilakukan Malin Kundang setiap hari dimasa kecilnya....
 - a. Bermain di pantai c. Bermain dan mengejar ayam
 - b. Membantu ibu d. berjualan ikan
5. Latar tempat pada cerita Malin Kundang berada di?
 - a. Pantai c. Lautan
 - b. Daratan d. Pegunungan
6. Mengandung alur cerita apakah cerita malin kundang diatas?
 - a. Alur maju c. Alur campuran
 - b. Alur maju mundur d. Alur mundur
7. Tokoh yang penuh kasih sayang dalam kutipan cerita Malin Kundang adalah?
 - a. Malin Kundang c. Istri Malin Kundang
 - b. Ibu Malin Kundang d. Pengawal
8. Apa yang membuat ibu Malin merasa yakin terhadap anaknya?
 - a. Wajah c. Cara bicara
 - b. Tubuh d. Bekas luka
9. Amanat dari cerita di atas adalah?
 - a. Kita tidak boleh durhaka kepada orang tua
 - b. Kita harus taat kepada perintah kedua orang tua

- c. Kita tidak boleh melawan kepada orangtua
 - d. Kita harus membantu orang tua
10. Bersama siapakah Malin Kundang berlayar....
- a. Istrinya
 - b. Ibunya
 - c. Pamannya
 - d. Saudaranya

Cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 11-17

TIMUN MAS

Di sebuah desa dekat hutan tinggallah seorang janda bernama mbok Rondo, dia setiap hari memohon kepada Tuhan agar diberi seorang anak. Dan pada suatu hari, doanya didengar oleh seorang raksasa. Raksasa tersebut pun menawarkan bantuan kepada Mbok Rondo tersebut kalau ia akan memperoleh seorang anak dari buah timun yang ia tanam di ladang. Tetapi sang raksasa mengajukan syarat, apabila sang anak telah berusia 17 tahun, mbok Rondo harus menyerahkannya kembali kepada sang raksasa. Mbok Rondo pun setuju, raksasa pun memberikan biji timun agar ditanam dan dirawat. Setelah dua minggu, salah satu dari timun yang ditanam tersebut berbuah besar lebih dari timun biasanya dan sangat berkilau seperti emas. Lalu Mbok Rondo pun mengambil dan membelah timun itu tanpa diduga isi dari timun yang ia tanam adalah seorang bayi cantik yang diberi nama Timun Mas. Waktu berlalu, timun mas menjadi gadis cantik jelita. Pada suatu hari raksasa datang untuk menagih janjinya, ternyata mereka telah melupakan janji tersebut dan merasa takut. Mereka menyuruh timun mas untuk menyelamatkan diri dari raksasa dengan membawa 4 benda ajaib, yaitu jarum, biji timun, garam, dan terasi. Timun Mas menyebarkan bijitimun yang kemudian berubah menjadi ladang timun. Sang raksasa pun berhenti untuk menyantap timun kesukaannya, kemudian setelah kenyang raksasa kembali mengejar, lalu Timun Mas menyebarkan jarum yang berubah menjadi hutan bamboo berduri yang rindang. Ketika hampir tersusul kembali, Timun Mas menyebar garam yang seketika berubah menjadi lautan, sang raksasa kemudian berenang dan terus mengejar timun mas hingga akhirnya Timun Mas menyebar terasi yang berubah menjadi lumpur, membuat raksasa kelelahan akhirnya tenggelam ke dalam lumpur.

11. Siapa tokoh utama dalam cerita diatas?
- a. Mbok Rondo
 - b. Raksasa
 - c. Biji Timun
 - d. Timun Mas
12. Alur cerita apa yang digunakan pada cerita Timun Mas?
- a. Alur maju
 - b. Alur maju mundur
 - c. Alur mundur
 - d. Alur campuran
13. Pada cerita timun mas diatas amanat apakah yang digunakan?
- a. Berani melawan kejahatan dan bila mempunyai janji harus ditepati
 - b. Harus pemberani
 - c. Selalu hidup bahagia
 - d. Jangan mudah menyerah
14. Apakah yang dilempar Timun Mas sampai raksasa bisa tenggelam?
- a. Terasi
 - b. Biji Timun
 - c. Jarum
 - d. Garam
15. Pada usia berapakah Timun Mas akan dikembalikan kepada raksasa?
- a. 20 Tahun
 - b. 18 Tahun
 - c. 16 Tahun
 - d. 17 Tahun
16. Berapakah jumlah barang yang dibawa oleh Timun Mas?
- a. 5
 - b. 6
 - c. 3
 - d. 4
17. Siapakah yang memberi Mbok Rondo biji ajaib?
- a. Raksasa
 - b. Kakek tua
 - c. Monyet
 - d. Suami mbok Rondo
18. Pelaku dalam sebuah cerita rakyat disebut...
- a. Tema
 - b. Latar
 - c. Alur
 - d. Tokoh

Bacalah Penggalan Cerita “Sangkuriang” Berikut!

Dengan penuh amarah, perahu yang belum jadi itu ditendang Sangkuriang. Perahu melayang di angkasa. Dan ketika jatuh perahu itu berubah menjadi gunung.

19. Karakteristik cerita rakyat pada penggalan teks di atas yaitu...
- a. Kesaktian
 - b. Kemustahilan
 - c. Istana sentris
 - d. Kekuatan
20. Dalam sebuah cerita terdapat tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Tokoh yang berkarakter tidak baik atau jahat disebut
- a. Antagonis
 - b. Protagonis
 - c. Peran utama
 - d. Peran pengganti

Lampiran 4 Lembar Validasi

Lembar Validasi**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ummul Khair, M.Pd

Nip : 196910211997022001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Sri Tri Mega Rahmayani

NIM : 20591158

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi *Quasi*
Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 23/8/2024
Validator


Ummul Khair, M.Pd
NIP. 196910211997022001

Catatan :

- Beritanda ✓

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST*
BAHASA INDONESIA KELAS V

Nama Validator : Ummul Khair, M.Pd
 NIP/NIDN : 196910211997022001
 Judul : Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi *Quasi* Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
A. Materi			
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi	✓	
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	✓	
3.	Setiap soal mempunyai satu kunci jawaban yang benar	✓	
B. Konstruksi			
1.	Soal dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas		✓
2.	Soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar	✓	
3.	Soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda	✓	
4.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi		✓
5.	Pilihan jawaban tidak mengandung "semua pilihan di atas salah" atau "semua pilihan jawaban di atas benar"		
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi		✓
C. Bahasa			
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa		✓

	Indonesia		
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓	✓
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓	

Komentar dan Saran Perbaikan

Kenali kembali pertanyaannya dengan susunan
~~yang~~ yang tepat.
 Amankan lupa tanya (ubah koefisien)

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen soal *pretest-posttest* dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
 2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
 3. Tidak layak digunakan untuk tes
- Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen soal *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Curup, 28/8/2024

Validator



Ummul Khair, M.Pd
 NIP. 196910211997022001

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
X04	Pearson Correlation	,216	,554**	,554**	1	,253	,133	-,072	-,200	-,040	,554**	,216	,171	-,098	,234	,693**	-,040	,693**	,410*	,110	,216	,441*
	Sig. (2-tailed)	,289	,003	,003		,212	,516	,726	,327	,846	,003	,289	,403	,635	,251	,000	,846	,000	,038	,594	,289	,024
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X05	Pearson Correlation	,061	,457*	,457*	,253	1	,184	-,038	-,000	,253	,209	-,098	-,357	,417*	,123	,365	,253	,068	,015	,058	,061	,505**
	Sig. (2-tailed)	,767	,019	,019	,212		,367	,854	1,000	,212	,305	,635	,073	,034	,549	,067	,212	,740	,940	,779	,767	,009
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X06	Pearson Correlation	,116	,241	,241	,133	,184	1	-,020	-,167	,133	,241	,450*	-,065	,325	,065	,192	,133	,192	,114	,624*	,283	,511**
	Sig. (2-tailed)	,573	,236	,236	,516	,367		,922	,416	,516	,236	,021	,753	,105	,753	,346	,516	,346	,580	,001	,161	,008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X07	Pearson Correlation	,149	-,130	-,130	-,072	-,038	-,020	1	,361	,554**	,623**	-,093	-,066	,129	,178	,348	,554**	,348	,435*	,198	,149	,392*

X19	Pearson Correlation	- ,042	,198	,198	,110	,058	,624**	,198	,000	,110	,198	,324	- ,099	,267	,099	,158	,110	,158	,267	1	,324	,400*
	Sig. (2-tailed)	,838	,333	,333	,594	,779	,001	,333	1,000	,594	,333	,106	,629	,187	,629	,440	,594	,440	,187		,106	,043
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X20	Pearson Correlation	,071	,149	,149	,216	,061	,283	,149	,000	,216	,390*	,381	- ,144	,136	,456*	,312	,216	,312	,136	,324	1	,466*
	Sig. (2-tailed)	,729	,469	,469	,289	,767	,161	,469	1,000	,289	,049	,055	,482	,509	,019	,121	,289	,121	,509	,106		,016
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	,402*	,561**	,460*	,441*	,505*	,511**	,392*	,462*	,497**	,695**	,445*	,419*	,421*	,408*	,677**	,497**	,475*	,421*	,400*	,466*	1
	Sig. (2-tailed)	,042	,003	,018	,024	,009	,008	,047	,017	,010	,000	,023	,033	,032	,039	,000	,010	,014	,032	,043	,016	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,825	20

Lampiran 7 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

	SOA L01	SOA L02	SOA L03	SOA L04	SOA L05	SOA L06	SOA L07	SOA L08	SOA L09	SOA L10	SOA L11	SOA L12	SOA L13	SOA L14	SOA L15	SOA L16	SOA L17	SOA L18	SOA L19	SOA L20
N Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	,54	,88	,88	,96	,62	,31	,88	,50	,96	,88	,54	,65	,62	,58	,92	,96	,92	,81	,23	,54

SOAL01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	46,2	46,2	46,2
	1	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	11,5	11,5	11,5
	1	23	88,5	88,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	11,5	11,5	11,5
	1	23	88,5	88,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	3,8	3,8	3,8
	1	25	96,2	96,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	38,5	38,5	38,5
	1	16	61,5	61,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	69,2	69,2	69,2
	1	8	30,8	30,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	11,5	11,5	11,5
	1	23	88,5	88,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	50,0	50,0	50,0
	1	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	3,8	3,8	3,8
	1	25	96,2	96,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	11,5	11,5	11,5
	1	23	88,5	88,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	46,2	46,2	46,2
	1	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	34,6	34,6	34,6
	1	17	65,4	65,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	38,5	38,5	38,5
	1	16	61,5	61,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	42,3	42,3	42,3
	1	15	57,7	57,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	7,7	7,7	7,7
	1	24	92,3	92,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	3,8	3,8	3,8
	1	25	96,2	96,2	100,0
Total		26	100,0	100,0	

SOAL17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	7,7	7,7	7,7
	1	24	92,3	92,3	100,0
Total		26	100,0	100,0	

SOAL18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	19,2	19,2	19,2
	1	21	80,8	80,8	100,0
Total		26	100,0	100,0	

SOAL19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	76,9	76,9	76,9
	1	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

SOAL20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	46,2	46,2	46,2
	1	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Lampiran 8 Uji Daya Beda

Uji daya Beda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	13,6538	13,755	,294	,824
X02	13,3077	13,662	,562	,811
X03	13,3077	13,742	,527	,812
X04	13,2308	14,265	,552	,816
X05	13,5769	13,774	,299	,824
X06	13,8846	13,626	,367	,819
X07	13,3077	14,222	,323	,821
X08	13,6923	13,342	,408	,817
X09	13,2308	14,505	,387	,820
X10	13,3077	13,342	,703	,805
X11	13,6538	13,595	,338	,822
X12	13,5385	13,778	,308	,823
X13	13,5769	13,534	,368	,820
X14	13,6154	13,526	,362	,820
X15	13,2692	13,645	,699	,808
X16	13,2308	14,505	,387	,820
X17	13,2692	13,965	,533	,814
X18	13,3846	13,446	,514	,811
X19	13,9615	13,878	,331	,821
X20	13,6538	13,355	,406	,817

Lampiran 9 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas**Tests of Normality**

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PRE-TEST EKSPERIMEN	,175	25	,048	,928	25	,080
	POST-TEST EKSPERIMEN	,206	25	,008	,901	25	,019
	PRE-TEST KONTROL	,148	23	,200 [*]	,958	23	,420
	POST-TEST KONTROL	,179	23	,055	,902	23	,028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	,122	3	92	,947
	Based on Median	,202	3	92	,895
	Based on Median and with adjusted df	,202	3	88,581	,895
	Based on trimmed mean	,196	3	92	,899


Lampiran 11 Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,232	,273	4,020	46	,000	7,365	1,832	3,677	11,053
	Equal variances not assumed			3,991	43,150	,000	7,365	1,846	3,643	11,087

Lampiran 12 SK Pembimbing

SK Pembimbing

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
Nomor : 110 Tahun 2024
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Sri Tri Mega Rahmayani tanggal 05 Februari 2024 dan Kelengkapan PERSYARATAN Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Guntur Gunawan, M.Kom** **198007032009011007**
2. **H.M.Taufik Amrillah, M.Pd** **199005232019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Sri Tri Mega Rahmayani**
N I M : **20591185**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Word Square terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

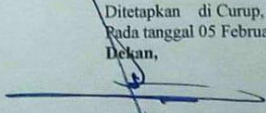
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 05 Februari 2024
Dekan,

/ Sutarto

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,

Lampiran 13 Surat Penelitian Prodi

Surat Izin Penelitian dari Prodi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH	
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119		
<hr/>		
Nomor	: 1670/In.34/FT/PP.00.9/08/2024	04 September 2024
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Sri Tri Mega Rahmayani	
NIM	: 20591185	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PGM	
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Word Square terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)	
Waktu Penelitian	: 04 September s.d 04 Desember 2024	
Tempat Penelitian	: SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
a.n Dekan		
 Wakil Dekan I, Sakht Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 198110202006041002		
Tembusan : disampaikan Yth ;		
1. Rektor		
2. Warek 1		
3. Ka. Biro AUAK		

Lampiran 14 Surat Izin PTSP

Surat Izin Dari PTSP

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372 Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id	
IZIN PENELITIAN Nomor : 500.16.7/114/I-Pen/DPMPTSP/IX/2024	
DASAR :	
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 1690/In.34/FT/PP.00.9/08/2024 Tanggal 4 September 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.	
DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :	
Nama	: SRI TRI MEGA RAHMAYANI
NPM	: 20591185
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SDIT Cahaya Robbani Kepahiang
Waktu Penelitian	: 04 September 2024 s.d 04 Desember 2024
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang)
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
Dikeluarkan di : Kepahiang Pada Tanggal : 6 September 2024	
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Ditandatangani secara elektronik oleh : KEPALA DINAS, ELVA MARDIANA, S.IP., M.SI. Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19690526 199003 2 005 </div>
Tembusan disampaikan Kepada yth: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan) 2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang 3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang 4. Camat Wilayah Tempat Penelitian 	
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	

Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian

Surat Selesai Penelitian

**YAYASAN AMAR MA'RUF KEPAHIANG
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
CAHAYA ROBBANI**

Sekretariat : Jln. SMA N 01 Kepahiang Gg SDIT Pasar Ujung RT 06/02 Kode Pos 39273

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 35/SDIT-CR/SKSP/KPH/X/2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Indah Depiani, S.Pd
NPY : 2014052004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDIT Cahaya Robbani

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Perihal Mohon Izin Pengambilan Data Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Tri Mega Rahmayani
NIM : 20591185
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat Penelitian : SDIT Cahaya Robbani Kepahiang
Waktu Penelitian : 07 Oktober 2024 – 16 Oktober 2024
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang).

Bahwa yang berketerangan diatas telah selesai melakukan pengambilan data penelitian di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 24 Oktober 2024
Kepala SDIT Cahaya Robbani

INDAH DEPIANI, S.Pd
NPY. 2014052004



Lampiran 16 Observasi Guru Eksperimen

Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS EKSPERIMEN

NAMA	Sri Tri Mega Rahmayani
KELAS	V
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia

Berilah tanda tanda (✓) pada sekor dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria sekor :

No	Aspek Yang Diamati	Skor	
		YA	TIDAK
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru mengucapkan salam	✓	
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya	✓	
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik	✓	
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru mengidentifikasi materi pembelajaran yang akan diajarkan dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Word Square</i>	✓	
	b. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	✓	
	d. Peserta didik di minta mengamati teks cerita rakyat yang ada di buku	✓	
	e. Guru membagikan lembaran soal berupa kotak kata.	✓	
	f. Siswa diminta menyelesaikan soal mengenai tokoh yang ada didalam cerita yang telah mereka simak, kemudian mengarsir huruf dalam kotak kata sesuai dengan jawabannya secara horizontal, vertikal maupun diagonal.	✓	
	g. Guru memberikan bimbingan dan masukan pada saat siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan	✓	
	h. Setelah siswa sudah menyelesaikan lembaran tersebut, dikumpulkan kembali kepada guru.	✓	

	i. Guru memberikan poin untuk setiap jawaban.		
3	Kegiatan Akhir		
	a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan model <i>word square</i>	✓	
	b. Guru menanyakan lagi kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang sudah di sampaikan	✓	
	c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓	
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup	✓	

Kepahiang, 29 Oktober 2024

Observer


NPY Imma Yanti

Lampiran 17 Observasi Guru Kontrol

Lembar Observasi Guru Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS KONTROL.

NAMA	Sri Tri Mega Rahmayani
KELAS	V
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia

Berilah tanda tanda (√) pada sekur dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria sekur :

No	Aspek Yang Diamati	Skor	
		YA	TIDAK
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru mengucapkan salaman	✓	
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya	✓	
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik	✓	
2	Kegiatan Inti		
	a. Guru menyampaikan materi bahasan yang akan dipelajari yaitu tentang cerita rakyat	✓	
	b. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Yaitu tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat serta macam-macam teks cerita.	✓	
	c. Peserta didik di minta mengamati teks cerita rakyat yang ada di buku	✓	
	d. Setelah menjelaskan materi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
	e. Guru menjelaskan kembali apa yang belum dipahami oleh siswa yang bertanya.		
3	Kegiatan Akhir		
	a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di laksanakan sebelumnya	✓	
	b. Guru menanyakan lagi kepada siswa apakah sudah paham terhadap materi yang sudah di sampaikan	✓	
	c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓	

	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup	✓	
--	--	---	--

Kepahiang, 24 Oktober 2024

Observer



Selvi Putri

NPY.....

Lampiran 18 Lembar Observer

Lembar Observer**LEMBAR OBSERVER**

NAMA	Sri Tri Mega Rahmayani
KELAS	V
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia

Berilah tanda tanda (√) pada sekur dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria sekur :

No	Aspek Yang Diamati	Skor	
		YA	TIDAK
1	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Siswa menjawab salam	✓	
	b. Siswa berdia sebelum memulai pembelajaran	✓	
	c. Siswa menjawab absen jika hadir dikelas	✓	
2	Kegiatan Inti		
	a. Siswa bergabung ke kelompok yang sudah di bagi oleh guru	✓	
	b. Siswa mengerjakan tugas atau membahas materi pembahasan yang sudah diberikan guru sebelumnya yaitu materi tentang teks cerita rakyat	✓	
	c. Siswa di minta untuk mengisi kotak jawaban yang ada dengan mengarsir jawaban yang benar dengan teman kelompoknya masing-masing.	✓	
	d. Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mengevaluasi jawaban pada lembar jawaban.	✓	
3	Kegiatan Akhir		
	a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	✓	
	b. Setelah guru mengakhiri pembelajaran, siswa berdoa untuk menutup pembelajaran.	✓	
	c. Siswa mengucapkan salam	✓	

Kepahiang, 23 Oktober 2024

Observer



Dwi Suci Sri Angraini, SP

Lampiran 19 Soal Pre-Test Post-Test Siswa

Soal Bahasa Indonesia Kelas V
Materi "Teks Cerita Rakyat"

Nama Lengkap : APKAN HIKARI ARUCI
 No. Absen/Kelas : 03 SA

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama, no absen dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.



Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

Cerita ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1-10

MALIN KUNDANG

Pada suatu hari, hiduplah seorang keluarga yang memiliki anak tunggal yang bernama malin kundang. Sang ayah merupakan seorang nelayan, ayah malin pergi melaut untuk mencari nafkah, mereka sekeluarga hanya tinggal disebuah gubug, setiap hari malin bermain dan mengejar ayam. Ketika suatu hari ayah malin tidak kunjung pulang dan ibunya yang menggantikan mencari nafkah. Beberapa waktu berlalu, setelah dewasa malin tidak tega melihat ibunya bekerja keras. Kemudian malin memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dan berharap akan menjadi seorang yang kaya raya. Ibunya berpesan agar malin tidak melupakannya apabila malin sudah menjadi kaya setelah malin sudah tiba di sebuah desa, malin bekerja dengan sangat giat. dan menikahi seorang gadis di desa itu. Berita tentang kesuksesan malin sampai ke desa ibunya. Sang ibu merasa sangat bersyukur, dan menantikan kepulangan malin. Pada suatu hari malin dan istrinya pergi berlayar dengan kapal pesiar, sang ibu melihat malin dan istrinya dari dermaga. Setelah malin turun dari kapal sang ibu menyambut bahagiamalin kemudian memeluknya. Namun malin malah melepaskan pelukan dan mendorong ibunya sampai jatuh. Malin memaki-maki ibunya sendiri dan melukai hati sang ibu, dan saat istrinya bertanya "siapa ibu itu"? malin menjawab kalau tidak mengenal siapa perempuan tua itu dan berkata kalau orang itu adalah pengemis. Setelah mendengar ucapan dari malin itu ibu malin murka, ia tidak menyangka kalau anaknya malin menjadi durhaka. Dengan

amarah ibu malin bersujud dan berdos kepada tuhan dan mengutuk malin menjadi batu. Setelah beberapa saat kemudian terdengar suara gemuruh dan perlahan lahan tubuh malin menjadi kaku dan tidak bisa bergerak sehingga membentuk batu.

1. Berasal dari manakah cerita rakyat di atas...

<input checked="" type="checkbox"/> a. Sumatra Utara	<input type="checkbox"/> c. Aceh
<input checked="" type="checkbox"/> b. Sumatra Barat	<input type="checkbox"/> d. Sumatra Selatam
2. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Pengawal	<input checked="" type="checkbox"/> Malin Kundang
<input type="checkbox"/> b. Ayah	<input type="checkbox"/> d. Ibu
3. Tema dari cerita Malin Kundang di atas adalah....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Anak baik dan pintar	<input type="checkbox"/> c. Anak yang nakal
<input checked="" type="checkbox"/> b. Anak yang sombong	<input checked="" type="checkbox"/> d. Anak yang durhaka
4. Apa yang dilakukan Malin Kundang setiap hari dimasa kecilnya....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Bermain di pantai	<input checked="" type="checkbox"/> d. Bermain dan mengejar ayam
<input type="checkbox"/> b. Membantu ibu	<input type="checkbox"/> c. berjualan ikan
5. Latar tempat pada cerita Malin Kundang berada di?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Pantai	<input type="checkbox"/> c. Lautan
<input type="checkbox"/> b. Daratan	<input type="checkbox"/> d. Pegunungan
6. Mengandung alur cerita apakah cerita malin kundang diatas?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Alur maju	<input type="checkbox"/> c. Alur campuran
<input checked="" type="checkbox"/> b. Alur maju mundur	<input type="checkbox"/> d. Alur mundur
7. Tokoh yang penuh kasih sayang dalam kutipan cerita Malin Kundang adalah?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Malin Kundang	<input type="checkbox"/> c. Istri Malin Kundang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Ibu Malin Kundang	<input type="checkbox"/> d. Pengawal
8. Apa yang membuat ibu Malin merasa yakin terhadap anaknya?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Wajah	<input checked="" type="checkbox"/> d. Cara bicara
<input type="checkbox"/> b. Tubuh	<input type="checkbox"/> c. Bekas luka
9. Amanat dari cerita di atas adalah?

<input checked="" type="checkbox"/> a. Kita tidak boleh durhaka kepada orang tua
<input type="checkbox"/> b. Kita harus taat kepada perintah kedua orang tua
<input type="checkbox"/> c. Kita tidak boleh melawan kepada orangtua

d. Kita harus membantu orang tua

10. Bersama siapakah Malin Kundang berlayar...

a. Istrinya

c. Pamannya

b. Ibunya

d. Saudaranya

Cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 11-17

TIMUN MAS

Di sebuah desa dekat hutan tinggallah seorang janda bernama Mbok Rondo, dia setiap hari memohon kepada Tuhan agar diberi seorang anak. Dan pada suatu hari, doanya didengar oleh seorang raksasa. Raksasa tersebut pun menawarkan bantuan kepada Mbok Rondo tersebut kalau ia akan memperoleh seorang anak dari buah timun yang ia tanam di ladang. Tetapi sang raksasa mengajukan syarat, apabila sang anak telah berusia 17 tahun, Mbok Rondo harus menyerahkannya kembali kepada sang raksasa. Mbok Rondo pun setuju, raksasa pun memberikan biji timun agar ditanam dan dirawat. Setelah dua minggu, salah satu dari timun yang ditanam tersebut berbuah besar lebih dari timun biasanya dan sangat berkilau seperti emas. Lalu Mbok Rondo pun mengambil dan membelah timun itu tanpa diduga isi dari timun yang ia tanam adalah seorang bayi cantik yang diberi nama Timun Mas. Waktu berlalu, timun mas menjadi gadis cantik jelita. Pada suatu hari raksasa datang untuk menagih janjinya, ternyata mereka telah melupakan janji tersebut dan merasa takut. Mereka menyuruh timun mas untuk menyelamatkan diri dari raksasa dengan membawa 4 benda ajaib, yaitu jarum, biji timun, garam, dan terasi. Timun Mas menyebarkan bijitimun yang kemudian berubah menjadi ladang timun. Sang raksasa pun berhenti untuk menyantap timun kesukaannya, kemudian setelah kenyang raksasa kembali mengejar, lalu Timun Mas menyebarkan jarum yang berubah menjadi hutan bamboo berduri yang rindang. Ketika hampir tersusul kembali, Timun Mas menyebar garam yang seketika berubah menjadi lautan, sang raksasa kemudian berenang dan terus mengejar timun mas hingga akhirnya Timun Mas menyebar terasi yang berubah menjadi lumpur, membuat raksasa kelelahan akhirnya tenggelam ke dalam lumpur.

11. Siapa tokoh utama dalam cerita diatas?

a. Mbok Rondo

c. Biji Timun

b. Raksasa

d. Timun Mas

12. Alur cerita apa yang digunakan pada cerita Timun Mas?

a. Alur maju

c. Alur mundur

b. Alur maju mundur

d. Alur campuran

13. Pada cerita timun mas diatas amanat apakah yang digunakan?
 Berani melawan kejahatan dan bila mempunyai janji harus ditepati
 b. Harus pemberani
 c. Selalu hidup bahagia
 d. Jangan mudah menyerah
14. Apakah yang dilempar Timun Mas sampai raksasa bisa tenggelam?
 a. Terasi
 b. Biji Timun
 c. Jarum
 d. Garam
15. Pada usia berapakah Timun Mas akan dikembalikan kepada raksasa?
 a. 20 Tahun
 b. 18 Tahun
 c. 16 Tahun
 d. 17 Tahun
16. Berapakah jumlah barang yang dibawa oleh Timun Mas?
 a. 5
 b. 6
 c. 3
 d. 4
17. Siapakah yang memberi Mbok Rondo biji ajaib?
 a. Raksasa
 b. Kakek tua
 c. Monyet
 d. Suami mbok Rondo
18. Pelaku dalam sebuah cerita rakyat disebut...
 a. Tema
 b. Latar
 c. Alur
 d. Tokoh

Bacalah Penggalan Cerita "Sangkuriang" Berikut!

Dengan penuh amarah, perahu yang belum jadi itu ditendang Sangkuriang. Perahu melayang di angkasa. Dan ketika jatuh perahu itu berubah menjadi gunung.

19. Karakteristik cerita rakyat pada penggalan teks di atas yaitu...
 a. Kesaktian
 b. Kemustahilan
 c. Istana sentris
 d. Kekuatan
20. Dalam sebuah cerita terdapat tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Tokoh yang berkarakter tidak baik atau jahat disebut
 a. Antagonis
 b. Protagonis
 c. Peran utama
 d. Peran pengganti

Lampiran 20 Dokumentasi Validasi Soal

Dokumentasi Proses Validasi Soal

Lampiran 21 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen

Dokumentasi Proses Pembelajaran dikelas Eksperimen**Pembagian dan pengerjaan Pre-Test Kelas Eksperimen V-A****Pemaparan Materi dan Pembagian Kelompok**



Siswa Berdiskusi Menyelesaikan Soal Tes Dalam Kelompok Dengan Didampingi Peneliti



Siswa Mengumpulkan Hasil Diskusi dan menyimpulkan hasil bersama



Pembagian Post-Test dan pengumpulan pengerjaan post-test



Lampiran 22 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol

Dokumentasi Proses Pembelajaran dikelas Kontrol

Pembagian, Pengerjaan dan Pengumpulan Pre-Test Kelas Kontrol V-B



Pemaparan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional



Pembagian dan Pengumpulan Post-Test Kelas Kontrol



BIODATA PENULIS



Sri Tri Mega Rahmayani adalah penulis skripsi ini, yang lahir di Kepahiang pada tanggal 18 Mei 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis pertama kali memasuki pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 12 Kepahiang pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SD penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Kepahiang dan tamat pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Kepahiang dan tamat pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan studi di IAIN Curup pada tahun 2020 dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan lulus pada tahun 2024 tepat pada, 2024 dilaksanakannya sidang munaqosyah skripsi yang diberi judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Materi Teks Cerita Rakyat Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang.**" Bisa menghubungi penulis melalui Rahmayani182003@gmail.com atau Instagram: @rahmaa.ynii